

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AISYAH HARAHAHAP

NIM 12210820499

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H / 2026 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING*
MELALUI PENANAMAN NILAI TOLERANSI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI SEKOLAH DASAR**

Skripsi

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**AISYAH HARAHAHAP
NIM 12210820499**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1447 H / 2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi penelitian dengan judul *Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Melalui Penanaman Nilai Toleransi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar* oleh Aisyah Harahap NIM 12210820499, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Ramadhan 1447 H
04 Maret 2026 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

Melly Andriani, M.Pd
NIP. 197405262006022003

Dr. Mardia Hayati, M. Ag
NIP. 19721015199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Melalui Penanaman Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar* oleh Aisyah Harahap NIM 12210820499 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Zulkaidah 1447 H/07 Mei 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 20 Zulkaidah 1447 H

07 Mei 2026 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd

Penguji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd

Penguji III

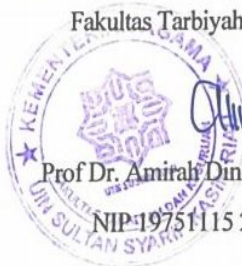
Dra. Syafiah M.Ag

Penguji IV

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

NIP: 19751115 200312 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Harahap
 NIM : 12210820499
 Tempat/Tgl Lahir : Purba Tua, 17 April 2004
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying*
 Melalui Penanaman Nilai Toleransi Pada Mata
 Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya, oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan.

Dengan demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 04 Maret 2026
 Yang membuat pernyataan


 Aisyah Harahap

NIM 12210820499

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari masa jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan peradaban dan ilmu pengetahuan.

Berkat izin dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* melalui Penanaman Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 194 Pekanbaru”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan bantuan berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa, serta dukungan penuh, baik secara moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ayahanda Poso Harahap (Almarhum) Meskipun ayahanda telah berpulang ke rahmatullah, didikan, dan perjuangan yang telah diberikan semasa hidupnya menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT melampangkan kuburnya, dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal 'alamin. Selanjutnya, dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibunda tercinta, Nur Cahaya Harahap yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, dan motivasi dalam setiap langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan penulis. Dukungan dan kasih sayang yang tiada henti dari ibunda menjadi penyemangat utama bagi penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ketiga adik tercinta, Anita Harahap, Andini Harahap dan Sakinah Harahap yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M. Si, Ak, CA., Wakil Rektor I Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir, M.Z., S. Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Ismail Mulia Hsibuan, M.Si. Serta seluruh staf yang telah mempermudah segala urusan peneliti dalam penelitian ini.
3. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Ketua Prodi, Ibu Lailatul Munawwarah, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi, serta Ibu Yusri Yenti selaku admin prodi dan semua staf yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari Bapak dan Ibu.
4. Ibu Dr. Mardia Hayati, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, petunjuk, nasehat, masukan, beserta dukungan dan motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Susiba, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan, nasehat, serta berbagai kemudahan dukungan selama masa perkuliahan penulis, hingga sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama melaksanakan studi di Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah UIN SUSKA Riau.
7. Bapak Rio Brahma Putra S.Pd selaku Kepala Sekolah di SDN 194 Pekanbaru yang telah berkenan memberikan izin sehingga penulis bisa melakukan penelitian di Madrasah tersebut. Ibu, Bapak dan seluruh Tenaga Pendidik SDN 194 Pekanbaru dan juga seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Kepada Abangda Sitiji Ilmi Harahap yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas bantuan, arahan, dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan tepat waktu. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik.
9. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Nasywa Dhiya Fauziyyah, Indra Wanis, Fadilah yang telah menemani, mendukung, mendengarkan keluh kesah penulis dan menyemangati sejak proses menuju perkuliahan, hingga menyelesaikan studi di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan dengan segala kerendahan hati, kritikan dan saran dari semua pihak guna untuk perbaikan.

Pekanbaru, 04 Maret 2026

Penulis

Aisyah Harahap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

~Yang Utama Dari Segalanya~

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta limpahan kasih sayang-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang luar biasa kepada penulis. Berkat rahmat dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

~Ayahanda dan Ibunda Tercinta~

Kepada Ibunda tercinta, dan Ayahanda yang telah berpulang, penulis persembahkan skripsi ini sebagai bentuk rasa hormat dan terima kasih yang mendalam. Ibunda yang senantiasa hadir dengan doa, kesabaran, dan dukungan tanpa henti, serta Ayahanda yang meskipun telah tiada, tetap menjadi sumber kekuatan melalui nilai, nasihat, dan keteladanan yang beliau wariskan. Perjalanan penulis hingga menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari kasih sayang, pengorbanan, dan ridha kedua orang tua. Semoga Allah SWT melimpahkan kesehatan dan keberkahan kepada Ibunda, serta menerima segala amal kebaikan Ayahanda dan ditempatkan di tempat terbaik di sisi-Nya.

Aamiin ya Rabbal 'alamin.

~Dosen Pembimbing~

Kepada Ibu Dr. Mardia Hayati, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu dan masukan yang berharga mulai dari semester satu hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan arahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Semoga segala kebaikan dan dedikasi Ibu mendapatkan balasan yang terbaik dari Alloh SWT, Amiin Rabbal 'alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Aisyah Harahap, (2026): Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Melalui Penanaman Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 194 Pekanbaru.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perilaku *bullying* di lingkungan sekolah khususnya di SDN 194 Pekanbaru yang dapat memengaruhi kenyamanan dan perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya guru untuk mengatasi perilaku tersebut melalui penanaman nilai toleransi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 194 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari Kepala sekolah, guru dan siswa di SDN 194 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk *bullying* yang terjadi meliputi *bullying* verbal seperti mengejek dan memanggil teman dengan nama orang tua, *bullying* fisik seperti mendorong atau mengganggu teman, *bullying* sosial berupa pengucilan terhadap teman, serta *cyber bullying* melalui penggunaan media sosial. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menerapkan berbagai strategi seperti menanamkan nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, memberikan nasihat dan pembinaan, serta guru menjadi *role model* bagi siswa menunjukkan sikap saling menghargai, menghormati, dan bersikap adil terhadap semua siswa. Melalui strategi tersebut, perilaku *bullying* dapat diminimalisir sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih aman dan kondusif. Dengan demikian, penanaman nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat menjadi salah satu upaya penting dalam mencegah dan mengurangi terjadinya perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Strategi Guru, Perilaku *Bullying*, Nilai Toleransi, Pendidikan Pancasila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Aisyah Harahap (2026): Teachers' Strategies in Addressing Bullying through the Cultivation of Tolerance Values in Pancasila Education at SDN 194 Pekanbaru.

This study was prompted by the continued occurrence of bullying in the school environment, particularly at SDN 194, an elementary school in Pekanbaru, which can affect students' comfort and character development. Therefore, teachers' efforts are needed to address this behavior through the cultivation of tolerance values in the learning process. This study aims to determine teachers' strategies in addressing bullying behavior through the cultivation of tolerance values in the Pancasila Education subject at SDN 194 Pekanbaru. This study used a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of the principal, teachers, and students at SDN 194 Pekanbaru. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The results showed that the forms of bullying that occurred included verbal bullying such as mocking and calling classmates by their parents' names, physical bullying such as pushing or disturbing classmates, social bullying in the form of excluding peers, and cyberbullying through the use of social media. To address these issues, teachers implemented several strategies such as cultivating tolerance values in Pancasila Education learning, providing advice and guidance, and acting as role models for students by demonstrating attitudes of mutual respect, appreciation, and fairness toward all students. Through these strategies, bullying behavior can be minimized, thereby creating a safer and more conducive learning environment. Thus, the cultivation of tolerance values in Pancasila Education learning can become an important effort in preventing and reducing bullying behavior in the school environment.

Keywords: Teachers' Strategies, Bullying Behavior, Tolerance Values, Pancasila Education.

الملخص

عائشة هراهب، (٢٠٢٦): استراتيجيات المعلمين في معالجة سلوك التنمر من خلال غرس قيم التسامح في مادة التربية على البانشاسيلا في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٩٤ بكانبارو

تنطلق هذه الدراسة من استمرار ظهور سلوك التنمر في البيئة المدرسية، ولا سيما في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٩٤ بكانبارو، مما قد يؤثر في راحة الطلاب ونمو شخصياتهم. لذلك، تبرز الحاجة إلى جهود المعلمين لمعالجة هذا السلوك من خلال غرس قيم التسامح في عملية التعلم. تهدف هذه الدراسة إلى التعرف على استراتيجيات المعلمين في معالجة سلوك التنمر من خلال غرس قيم التسامح في مادة التربية على البانشاسيلا في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٩٤ بكانبارو. استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي بنوع البحث الوصفي. وتكوّنت موضوعات البحث من مدير المدرسة والمعلمين والطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٩٤ بكانبارو. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. وأظهرت نتائج الدراسة أن أشكال التنمر التي تحدث تشمل التنمر اللفظي مثل السخرية ومناداة الأصدقاء بأسماء آبائهم، والتنمر الجسدي مثل دفع الأصدقاء أو مضايقتهم، والتنمر الاجتماعي المتمثل في إقصاء بعض الأصدقاء، إضافة إلى التنمر الإلكتروني من خلال استخدام وسائل التواصل الاجتماعي. ولمعالجة هذه الظاهرة، يطبق المعلمون عدة استراتيجيات، منها غرس قيم التسامح في تعلم مادة التربية على البانشاسيلا، وتقديم النصائح والتوجيه للطلاب، إضافة إلى قيام المعلمين بدور القدوة الحسنة للطلاب من خلال إظهار مواقف الاحترام المتبادل والتقدير والعدل تجاه جميع الطلاب. ومن خلال هذه الاستراتيجيات يمكن التقليل من سلوك التنمر، مما يساهم في إيجاد بيئة تعلم أكثر أماناً وملاءمة. وبذلك فإن غرس قيم التسامح في تعلم مادة التربية على البانشاسيلا يُعد من الجهود المهمة في الوقاية من سلوك التنمر والحد منه في البيئة المدرسية.

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات المعلم، سلوك التنمر، قيم التسامح، التربية على البانشاسيلا.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
SURAT PEGESAHAN..	ii
SURAT PERYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN...	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
ملخص.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Strategi Guru	11
B. Nilai Toleransi.....	25
C. Pendidikan Pancasila.....	31
D. Penelitian Relevan.....	34
E. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	41
C. Parsitipan Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	47
G. Uji Validitas Data.....	49
H. Prosedur Penelitian.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan.....	84
D. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98
RIWAYAT PENULIS.....	132

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1	Kerangka Berpikir.....	40
------------	------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Instrumen Observasi Penelitian	48
Tabel III. 2	Instrumen Wawancara Penelitian	49
Tabel IV. 1	Profil SDN 194 Pekanbaru	58
Tabel IV. 2	Data Guru dan Tendik SDN 194 Pekanbaru	59
Tabel IV. 3	Data Siswa-Siswi SDN 194 Pekanbaru	61
Tabel IV. 4	Sarana dan Prasarana SDN 194 Pekanbaru	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Wawancara dengan ibu Elva Satria	64
Gambar IV. 2	Wawancara dengan ibu Amelia Siska	66
Gambar IV. 3	Wawancara dengan ibu Zulvi Helmi	67
Gambar IV. 4	Wawancara dengan ibu Zulvi Helmi	69
Gambar IV. 5	Wawancara dengan ibu Novri Herman	71
Gambar IV. 6	Observasi di Kelas IV B	76
Gambar IV. 7	Observasi di Kelas VI A	77
Gambar IV. 8	Observasi di Kelas VI B	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran.....	101
Lampiran 2	Transkrip Wawancara.....	106
Lampiran 3	Dokumentasi.....	122
Lampiran 4	Modul ajar/ RPP.....	124
Lampiran 5	Surat Menyurat.....	125



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bullying merupakan fenomena yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Perilaku *bullying* menjadi momok yang menakutkan bagi banyak siswa karena dapat menimbulkan rasa takut, cemas, dan tidak nyaman saat berada di sekolah. Dampak yang ditimbulkan dari perilaku *bullying* juga berbeda-beda pada setiap individu, tergantung pada kondisi mental dan kemampuan siswa dalam menghadapi perlakuan tersebut. Namun, secara umum dampak yang diberikan sudah pasti berpengaruh buruk terhadap korban *bullying*, baik secara fisik maupun psikologis. Korban *bullying* dapat mengalami penurunan rasa percaya diri, merasa tertekan, sulit bergaul dengan teman, bahkan kehilangan semangat dalam belajar. Jika perilaku *bullying* terus dibiarkan, maka hal tersebut dapat mengganggu perkembangan karakter, kesehatan mental, serta proses belajar siswa di sekolah.¹

Munculnya perilaku *bullying* dapat menimbulkan lingkungan yang kurang mendukung perkembangan siswa, baik dalam bidang akademik maupun kehidupan sehari-hari. *Bullying* memberikan dampak negatif karena siswa yang menjadi korban akan merasa dikucilkan dan tidak diterima di lingkungan sekitarnya. Selain itu, jika dilihat dari kondisi saat ini, perilaku *bullying* seolah sudah menjadi hal yang sering terjadi, baik di sekolah maupun di luar sekolah,

¹ Sri Hardianti, dkk., "Dampak Bullying terhadap Kesehatan Mental Remaja," *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, 2023, hlm. 45.

sehingga perlahan menjadi kebiasaan di tengah masyarakat. Bahkan, tindakan *bullying* kerap dianggap sebagai sesuatu yang biasa. Perilaku ini dapat terjadi karena adanya budaya yang terus berlangsung serta kurangnya kesadaran dari pelaku, korban, maupun saksi *bullying*.²

Zaman sekarang ini, isu-isu sosial sering menampilkan anak-anak sebagai korban di media. *Bullying* merupakan salah satu dari masalah sosial tersebut. Hal ini sangat menyedihkan di mana anak-anak seharusnya merasa aman dan terlindungi malah menjadi korban kekerasan di tempat mereka belajar dan berkembang. Banyak orang berpendapat bahwa perilaku *bullying* ini sudah menjadi hal yang lazim dan menyebar luas dikalangan manapun. Perilaku *bullying* ini akan mengakibatkan tekanan fisik dan psikologis terhadap korbannya. Bagi korban *bullying*, dapat menyebabkan bahaya psikologis seperti cemas, depresi, terisolasi sosial, rendah diri, dan bahkan bunuh diri. Korban juga cenderung membawa luka emosional, fobia sosial di masa dewasa, emosional tidak stabil karena merasa tidak nyaman. Pentingnya mengatasi perilaku *bullying* menjadi perhatian utama dalam upaya menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung bagi setiap individu.³

Pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi. Karena di dalam dunia pendidikan terdapat sekolah, guru, dan peserta

² Nur Irmayanti dan Ardianti Agustin, *Bullying Dalam Prespektif Psikologi (Teori Perilaku)* (padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023). hlm. 11-12.

³ Desri Oktaviani, dan Zaka Hadi Ramdan, Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Edicatio*, Vol. 9, No. 3, 2023, hlm. 1245-1246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



didik yang merupakan bagian yang saling terintegrasi. Toleransi merupakan sikap saling menghargai dan menghormati suatu perbedaan dan keanekaragaman yang bertujuan menciptakan hidup yang rukun dan damai.⁴ Dengan demikian, toleransi di Indonesia perlu ditanamkan dan dijaga sejak dini, hal ini merupakan suatu upaya yang bisa diterapkan untuk mengatasi terjadinya perilaku *bullying* serta dengan mengedepankan nilai-nilai kebersamaan yang diintegrasikan dalam mata pelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Tentunya dengan adanya peran guru sangat menentukan dalam menjaga nilai kebersamaan dan toleransi di Sekolah.⁵

Peserta didik kerap menjadi korban perilaku *bullying* di lingkungan sekolah, baik yang dilakukan oleh sesama siswa maupun oleh pihak lain. Tindakan *bullying* tersebut memberikan dampak negatif terhadap perkembangan psikologis mereka.⁶ Sekolah seharusnya menjadi tempat yang aman bagi anak untuk belajar dan mendukung proses pembentukan karakter pribadi yang terdidik, kritis, kreatif, serta demokratis. Namun kenyataannya, sekolah justru sering kali menjadi tempat berkembangnya perilaku *bullying*. Tindakan intimidasi ini kerap luput dari perhatian orang tua maupun tenaga pendidik di sekolah, sehingga terus berulang dan berdampak pada

⁴ Vivi Tamaeka, Penanaman Nilai-nilai Toleransi Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar, *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 14, No. 1, 2022, hlm. 16

⁵ Purwati, dkk, Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi Dalam Praksis Pendidikan, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3, 2022, hlm. 3730.

⁶ Iin Kandedes, Kekerasan Terhadap Anak Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender* Vol. 16, No. 1, 2020, hlm. 66-76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perkembangan psikologis siswa.⁷ Perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah dapat berupa *bullying* verbal seperti menghina, mengejek, serta memanggil dengan julukan yang merendahkan. Selain itu, terdapat juga *bullying* fisik seperti memukul, mendorong, menendang, atau merusak barang milik korban. Tidak hanya itu saja, *bullying* juga dapat berbentuk *bullying* sosial misalnya mengucilkan teman dari pergaulan, menyebarkan gosip, serta memprovokasi teman lain untuk tidak berteman dengan korban. Dalam perkembangan teknologi, *bullying* bahkan dapat terjadi melalui media sosial atau pesan daring (*cyberbullying*) yang berpotensi mengganggu mental serta proses belajar peserta didik.

Toleransi merupakan suatu sikap yang memberikan kebebasan kepada individu lain untuk meyakini, mengamalkan, serta mengekspresikan kepercayaan dan pandangannya, meskipun hal tersebut berbeda dengan keyakinan pribadi yang dianut seseorang. Sikap ini menuntut adanya kesadaran untuk tidak memaksakan kehendak, tidak merendahkan, serta tidak mendiskriminasi pihak lain karena adanya perbedaan. Dengan demikian, toleransi tidak hanya berhenti pada sikap menerima, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk penghormatan terhadap hak setiap individu dalam menjalankan keyakinan dan menyampaikan pendapatnya.⁸ Sikap toleransi tidak hanya berkaitan dengan penerimaan terhadap perbedaan, tetapi juga diwujudkan

⁷ Sischa Arruan, Susalti Nur Arsyad, Masni, Penanaman Nilai Toleransi Sebagai Upaya Guru Dalam Mengatasi Terjadinya Bullying Pada Peserta Didik di Kls IV UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 7 No. 2, 2022, hlm. 387

⁸ Ali Muhtarom Sahlul Fuad dan Tsabit Latief, *Moderasi Beragama*, (Yayasan Talibuana Nusantara, 2020), hlm. 50



dalam perilaku nyata seperti tidak mengejek, tidak mengucilkan, serta mampu bekerja sama dengan teman yang memiliki latar belakang yang berbeda.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, guru tidak hanya menyampaikan materi kognitif, tetapi juga perlu untuk menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila seperti kemanusiaan, persatuan, dan keadilan. Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus teladan dalam menunjukkan sikap toleran kepada peserta didik. Sikap dan perilaku guru dalam berinteraksi dengan siswa akan menjadi contoh konkret yang dapat ditiru dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat tercermin melalui sikap saling menghargai pendapat saat diskusi, menerima perbedaan tanpa memaksakan kehendak, menghormati teman yang berbeda agama atau suku, serta bersikap adil terhadap seluruh peserta didik. Penanaman nilai ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan harmonis sehingga dapat meminimalisir terjadinya perilaku *bullying* di sekolah.⁹

Sekolah Dasar Negeri 194 Pekanbaru yang terletak di Jl. UKA, Kel. Air putih, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau merupakan sekolah yang bergerak di bidang pendidikan dan keagamaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas V di SDN 194 Pekanbaru, diketahui bahwa di

⁹ Paska Sriulina, dkk, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Sikap Toleransi Terhadap Perbedaan Agama Dan Budaya, *Jurnal Ilmiah Aquinas*, Vol. 8 No. 1, 2025, hlm. 141-142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekolah tersebut, masih sering terjadi tindakan *bullying*. Contohnya antara lain berupa ejekan terhadap teman yang memiliki postur tubuh kecil, kebiasaan memanggil teman dengan nama orang tuanya, mengejek penampilan fisik seperti warna kulit dan rambut, serta mengucilkan teman dari kelompok bermain. Berdasarkan wawancara seperti ini menunjukkan bahwa nilai-nilai toleransi di kalangan siswa belum tertanam dengan baik. Jika tidak ditangani secara serius, tindakan *bullying* ini dapat berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis siswa, menurunkan rasa percaya diri, serta mengganggu suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dari guru untuk menanamkan nilai toleransi kepada siswa, khususnya melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila yang memuat materi tentang sikap saling menghargai, empati, dan keberagaman.¹⁰

Penelitian sebelumnya juga telah membahas tentang strategi guru dalam mencegah perilaku *bullying*. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Selvi Anggia Pratiwi dkk, dengan judul Strategi Guru Dalam Mencegah dan Menangani Perilaku *Bullying* Pada Anak dan Remaja. Beliau menyatakan bahwa Fenomena *bullying* merupakan permasalahan yang harus segera diatasi secara serius. Upaya penanggulangan bukan tanggung jawab satu pihak semata, melainkan harus melibatkan seluruh elemen pendidikan, seperti guru, siswa, dan orang tua. Peran guru menjadi sangat krusial karena berada di garis terdepan dalam membentuk perilaku siswa di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi yang tepat dan efisien dalam

¹⁰ Wawancara dengan Elva Satria, S.Pd., Wali kelas IV SDN 194 Pekanbaru, 20 Mei 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menangani perilaku *bullying*. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah menanamkan pemahaman nilai toleransi kepada siswa tentang akibat buruk dari *bullying* melalui diskusi kelas, kegiatan sosialisasi, maupun program-program edukatif lainnya.¹¹

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk mengangkat kembali tema ini dengan judul **Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Melalui Penanaman Nilai Tolersansi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SDN 194 Pekanbaru**, mengingat masih ditemukannya perilaku *bullying* di kelas tersebut yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus dari pihak sekolah, terutama melalui peran guru dalam pembelajaran.

B. Definisi Istilah

Menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan definisi istilah, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan.

1. Strategi Guru

Strategi guru adalah cara atau upaya yang dilakukan guru secara terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengatasi permasalahan siswa di sekolah.¹²

¹¹ Sevia Anggia Pratiwi, dkk, Strategi Guru Dalam Mencegah dan Menangani Perilaku *Bullying* Pada Anak dan Remaja, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 2, 2025, hlm. 3

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perilaku *Bullying*

Perilaku adalah segala bentuk tindakan, aktivitas, tanggapan, reaksi, gerakan, atau proses yang dilakukan oleh makhluk hidup (organisme).¹³

Adapun *bullying* merupakan sebuah kata serapan dari bahasa Inggris. *Bullying* berasal dari kata *bully* yang artinya menggertak, dan mengganggu orang yang lemah.

3. Nilai Toleransi

Nilai toleransi adalah sikap menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan antar sesama tanpa membeda-bedakan suku, agama, pendapat, maupun keadaan orang lain.¹⁴

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di SDN 194 Pekanbaru?
2. Apa strategi yang digunakan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?
3. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?

¹³ Kris H Timotius, *Otak & Perilaku*. (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm. 2

¹⁴ Stefanus Supriyanto, "Memahami dan Mengukur Toleransi dari Perspektif Psikologi Sosial," *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, Vol. 15, No. 1, 2018, hlm. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di SDN 194 Pekanbaru.
- b. Untuk menggambarkan strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi pada pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 194 Pekanbaru.
- c. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi Universitas: Penelitian ini dapat menjadi kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian di bidang pendidikan kewarganegaraan, khususnya yang berkaitan dengan upaya pencegahan perilaku *bullying* melalui penanaman nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah dasar.
- b. Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam menyusun kebijakan atau program pembinaan karakter siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari perilaku *bullying*.

- c. Bagi Peneliti: Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Sarjana (S1) serta menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah.
- d. Bagi Guru: Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan guru untuk mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman toleransi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Guru

1. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang tersusun dari kata *stratos* yang berarti militer dan *ag* yang berarti pemimpin. Awalnya, strategi dimaknai sebagai kedudukan seorang jenderal dalam menyusun rencana untuk mengalahkan musuh dan meraih kemenangan dalam peperangan. Dalam perkembangan selanjutnya, strategi diartikan sebagai proses penetapan arah yang harus ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya.¹⁵

Strategi adalah rencana untuk memanfaatkan peluang dan kondisi yang ada agar tujuan bisa tercapai dengan lebih efektif dan efisien. Secara umum, strategi merupakan panduan atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan menggunakan strategi yang tepat, diharapkan hasil pembelajaran yang diinginkan juga bisa tercapai dengan baik.¹⁶ Kata strategi memiliki makna yang berkaitan dengan aspek-aspek seperti kemenangan, kehidupan, dan daya juang. Dalam konteks kepemimpinan, strategi dipahami sebagai kemampuan suatu organisasi

¹⁵ Abd. Rahman Rahim dan Enny Radjab, *Manajemen Strategi* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 37

¹⁶ Rahma Johar Latifah Hannuum, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru yang Profesional* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021). hlm. 17

dalam menghadapi serta mengatasi berbagai permasalahan yang timbul, baik dari faktor internal maupun eksternal.¹⁷ Secara hakikat, strategi merupakan suatu bentuk perencanaan (*planning*) sekaligus manajemen (*management*) yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya strategi tidak hanya berperan sebagai peta jalan yang sekadar menunjukkan arah pencapaian tujuan, melainkan juga harus berfungsi sebagai pedoman yang menjelaskan secara rinci bagaimana langkah-langkah operasional dan teknik pelaksanaannya dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹⁸ Menurut David Hunger dan Thomas L. Wheelen, strategi adalah seperangkat keputusan dan tindakan manajerial untuk penentuan kinerja jangka panjang suatu organisasi.¹⁹

Menurut Edi Surya, strategi adalah keseluruhan keputusan yang dibuat dengan menyesuaikan berbagai situasi dan kondisi yang mungkin terjadi. Keputusan ini berkaitan dengan langkah-langkah atau tindakan yang akan dilakukan secara terencana agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan cara yang tepat dan sesuai dengan keadaan yang ada.²⁰ Sementara menurut Joni, strategi diartikan sebagai ilmu atau kiat dalam memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki maupun yang dapat

¹⁷ Zainal Mukarom, Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 221

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 32

¹⁹ David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Andi, 2020), hlm. 4

²⁰ Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2018), hlm. 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, strategi merupakan upaya sistematis dalam mengatur, mengelola, serta mengarahkan potensi yang ada agar seluruh sumber daya dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam mewujudkan sasaran organisasi.²¹

2. Pengertian Strategi Guru

Strategi guru adalah cara atau pendekatan yang dirancang dan diterapkan oleh guru dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Dalam pelaksanaannya, guru perlu memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui strategi yang terarah, guru memiliki pedoman yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Kemandirian belajar yang berkembang dalam diri siswa akan mendorong munculnya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran, meningkatkan kepercayaan diri dalam bertanya, menumbuhkan sikap tekun dan kerja keras dalam menyelesaikan tugas, serta membentuk sikap tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan tugas. Oleh karena itu, dalam menentukan strategi pembelajaran, guru perlu memahami

²¹ Munawaroh Epriliani Aminah. "Strategi Mengusik" (Mengeja Dengan Musik) Sebagai Cara Cepat Belajar Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *"Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam"* Vol. 8 No. 2 (2016), hlm. 188

indikator-indikator kemandirian belajar siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya.²²

Adapun Guru, pada dasarnya merupakan pendidik dan pengajar dalam ranah pendidikan formal, mulai dari tingkat PAUD, sekolah dasar hingga menengah. Dalam pengertian yang lebih luas, siapa pun yang memberikan pengetahuan atau mengajarkan sesuatu yang baru kepada orang lain juga dapat disebut sebagai guru.²³ Sedangkan Menurut Julia dalam Ansori, guru merupakan salah satu unsur penting dalam bidang kependidikan yang harus berperan aktif sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang terus berkembang. Guru tidak hanya dituntut mampu menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus memiliki kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional untuk membimbing peserta didik menuju perkembangan yang optimal.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara atau langkah yang dirancang dan direncanakan secara matang oleh individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dan pengertian guru adalah seseorang yang berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan pengajar yang membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta membentuk karakter menjadi lebih baik. Jadi, strategi guru adalah rencana

²² Servista bukit, dkk, Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol 6, No. 5, 2022, hlm. 7859

²³ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*, (Jakarta: Bumi Asara, 2016), hlm. 1

²⁴ Halid Hanafi dkk, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau rancangan yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Pengertian Perilaku *Bullying*

Perilaku yaitu suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya. Reaksi ini bisa muncul dalam berbagai bentuk, ada yang tidak terlihat secara langsung seperti perasaan dan pikiran, ada juga yang tampak melalui tindakan nyata. Kedua bentuk ini secara umum disebut perilaku pasif dan perilaku aktif. Dalam arti umum, perilaku mencakup semua tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup, baik secara sadar maupun tidak.²⁵

Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu sebagai respons terhadap nilai yang dimilikinya, yang menjadi kebiasaan. Manusia mengekspresikan perilakunya melalui interaksi dengan lingkungannya. Perilaku bisa dianggap sebagai respons rasional terhadap rangsangan eksternal, dibagi menjadi dua jenis: pasif, yang tidak terlihat oleh orang lain, dan aktif, yang melibatkan aktivasi kemauan sendiri. Perilaku dapat diamati secara langsung dalam konteks interaksi sosial.²⁶

Secara bahasa kata *bullying* berasal dari Bahasa Inggris yang terdiri dari kata “*bull*” dengan demikian dapat diketahui bahwa secara bahasa yang berarti benteng.²⁷ Di dalam buku yang ditulis oleh Teguh dan Mifta,

²⁵ Alfeus Manuntung, *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*, (Malang, Wineka Media, 2018), hlm. 98

²⁶ Ansori, dkk, Perilaku Individu Dalam Organisasi, *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* Vol. 2, No.2, 2024, hlm. 137

²⁷ Kamus Besar Bahasa Inggris, “*bull*”, diakses pada tanggal 18 Oktober 2024,

menyatakan bahwa *bullying* merupakan suatu tindakan agresif yang dilakukan oleh pelaku kepada korban secara berulang-ulang, yang bertujuan untuk menyakiti, menyudutkan, atau merendahkan korban, baik dalam bentuk fisik maupun mental. Tindakan ini sering kali dilakukan dalam situasi pelaku merasa lebih kuat atau lebih berkuasa dibandingkan dengan korban.²⁸

Sementara itu, Geldard juga menyampaikan bahwa *bullying* adalah bentuk perilaku agresif yang dilakukan oleh seorang individu maupun sekelompok pelaku secara sengaja dan terus-menerus kepada seseorang yang dianggap lebih lemah atau tidak mampu mempertahankan dirinya sendiri. Perilaku ini dapat menimbulkan dampak jangka panjang terhadap kondisi emosional dan psikologis korban, terutama jika tidak segera ditangani dengan tepat.²⁹

Menurut Pasal 1 Angka 16 UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Perundang-undangan nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (UU 35/2014), kekerasan (*bullying*) adalah setiap perbuatan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, psikis, seksual, dan penelantaran, termasuk ancaman, untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum. Lebih lanjut, UNICEF dalam laman

<https://kbbi.web.web.id/Inggris>

²⁸ Teguh Nugroho & Mifta Hadi. *Penanganan Bullying di Sekolah*. (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2024). hlm. 6

²⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



resminya mengidentifikasi *bullying* melalui tiga karakteristik yaitu: sengaja menyakiti, terjadi berulang ulang, dan ada perbedaan kekuasaan.³⁰

Bullying adalah tindakan atau perilaku menyakiti orang lain, baik secara fisik, verbal, maupun secara emosional atau psikologis. Tindakan ini biasanya dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang merasa lebih kuat terhadap korban yang dianggap lebih lemah, baik secara fisik maupun mental. *Bullying* dilakukan secara berulang-ulang dan seringkali tanpa perlawanan dari korban, dengan tujuan untuk membuat korban merasa menderita.³¹

Berdasarkan kedua pendapat ahli tersebut, *bullying* dapat diartikan sebagai tindakan agresif yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok pelaku kepada korban secara sengaja dan berulang untuk menyakiti secara fisik maupun mental karena korban tidak dapat mempertahankan dirinya.

4. Jenis-jenis Perilaku *Bullying*

Tindakan *bullying* kerap dijumpai dalam berbagai aspek kehidupan, seperti di lingkungan sekolah, dunia kerja, maupun dalam interaksi sosial. *Bullying* memiliki ruang lingkup yang luas dan bisa muncul dalam berbagai bentuk, baik secara terang-terangan maupun tersembunyi. Adapun bentuk

³⁰ Apa Pengertian *Bullying*? Ini Penyebab, Dampak, Ciri, Jenis, Cara Mengatasinya," Detik.com, diakses pada 28 April 2025, dari <https://www.detik.com/jateng/berita/d-7623455/apa-pengertian-bullying-ini-penyebab-dampak-ciri-jenis-cara-mengatasinya>.

³¹ Titi keke, dkk, *All About Bully*. (Jakarta Selatan: Rumah Media, 2019), hlm. 7-8

bullying menurut Barbara Coloroso yang dikutip oleh Siti Iriana adalah sebagai berikut.³²

a. *Bullying* Verbal

Tindakan ini dapat mencakup pemberian julukan, ejekan, fitnah, kritik yang menyakitkan, penghinaan, ucapan bernuansa ajakan atau pelecehan seksual, ancaman, suara intimidatif, tuduhan palsu, penyebaran gosip, dan sebagainya. Jenis *bullying* tersebut termasuk dalam kategori *bullying* verbal, yaitu bentuk perundungan yang paling mudah dilakukan. *Bullying* verbal sering menjadi awal munculnya bentuk perundungan lainnya dan dapat menjadi langkah awal menuju kekerasan yang lebih serius.

b. *Bullying* fisik

Bullying fisik adalah perundungan yang dilakukan dengan menyakiti tubuh orang lain. Contohnya seperti memukul, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, atau merusak barang milik korban. Jenis *bullying* ini paling mudah terlihat dan dikenali karena, dampaknya langsung tampak di depan mata. Anak yang sering melakukan hal ini biasanya punya masalah dalam sikap dan bisa saja melakukan kekerasan yang lebih parah di kemudian hari.

c. *Bullying* relasi sosial

Tindakan ini merupakan bentuk perundungan yang dilakukan dengan cara melemahkan harga diri korban melalui pengabaian,

³² Fina Surya Angraini, *Bullying & Empati* (Tangerang: Minhaj Pustaka, 2024), hlm 4-5

pengucilan, cibiran, serta berbagai tindakan yang membuat seseorang dijauhkan atau diasingkan dari kelompok pergaulannya. Bentuk bullying ini biasanya dilakukan secara tidak langsung, namun dapat berdampak pada perasaan tidak dihargai, kesepian, dan menurunnya rasa percaya diri pada korban.

d. *Cyber Bullying*

Cyber Bullying yaitu tindakan perundungan yang dilakukan menggunakan media elektronik, seperti mengirim pesan yang menyakitkan, mengirim ancaman, atau mengirimkan pesan suara yang bernada kasar. Perilaku ini dapat dilakukan melalui WhatsApp, email dan lain-lain. Selain itu, pelaku juga dapat memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan hinaan, memermalukan, atau merendahkan korban sehingga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perasaan dan kondisi psikologis korban.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* tidak muncul begitu saja oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai faktor yang dapat memicu terjadinya *bullying* agar upaya pencegahan dan penanganannya dapat dilakukan secara lebih tepat. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku *bullying* adalah sebagai berikut.

a. Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang terdekat untuk mendeskripsikan dan mendewasakan anak, didalamnya anak

mendapatkan pendidikan yang pertama kali. Oleh karena itu keluarga memiliki peranan yang penting dalam perkembangan anak, keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak, sedangkan sebaliknya. Orang tua yang mendidik anak secara otoriter dan cenderung memberi hukuman fisik pada anak setiap anak bersalah tanpa memberikan penjelasan, membuat anak menjadi marah dengan keluarga dan melakukan pelampiasan di luar rumah salah satunya dengan melakukan *bullying*. Jika kondisi keharmonisan suatu keluarga sedang bermasalah, maka anggota keluarga yang lain, mencari pelampiasan, salah satunya dengan melakukan *bullying*.³³

b. Faktor lingkungan

Tidak bisa dipungkiri, lingkungan merupakan faktor terbesar dalam terbentuknya suatu sikap. Memang benar kata pepatah bahwa kalau kita bergaul dengan tukang parfum, maka kita akan ketularan wanginya. Seorang yang bergaul dengan lingkungan yang buruk tanpa *self defence* yang kuat, maka dia lebih besar peluangnya terpengaruh sesuatu yang buruk.³⁴

c. Faktor Media Sosial

Bullying dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah media sosial. Colseluruh bentuk media memiliki dampak yang signifikan terhadap cara anak-anak memandang dunia di sekeliling mereka, baik

³³ Muhammad Mabruur Haslan, dkk "Faktor-Faktor Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Perundungan (*Bullying*) pada Siswa SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat." *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. 9 No. 2 (2022): hlm 25

³⁴ *Ibid*

melalui tayangan televisi maupun penggunaan internet. Perkembangan teknologi media yang semakin pesat menjadikannya kekuatan besar yang tidak bisa diabaikan dalam membentuk perilaku anak. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat potensi negatif, seperti munculnya perilaku *cyberbullying*. Kebebasan berekspresi di dunia maya sering kali membuat pelaku merasa tidak memiliki tanggung jawab atas tindakannya. Oleh sebab itu, media massa khususnya media digital, memainkan peran penting sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap munculnya perilaku *bullying*.³⁵

d. Faktor kelompok teman sebaya

Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Hubungan yang terjadi sifatnya negative, dimana jika pengaruh teman sebaya baik maka perilaku *bullying* yang terjadi rendah dan jika pengaruh teman sebaya yang kurang baik maka perilaku *bullying* yang terjadi tinggi. Anak-anak saat bergaul di sekolah atau lingkungan rumah kadang terdorong melakukan *bullying* karena pengaruh teman sebaya. Tekanan yang bersifat pasif dari kelompok teman, seperti keinginan untuk diterima, sering kali lebih kuat dan membuat mereka ikut-ikutan agar tidak dianggap berbeda.³⁶

³⁵ Yunita Bulu, dkk, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja awal." *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan* Vol. 4 No.1 (2020). hlm. 61-63

³⁶ Nadia Miranda Putri. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bullying pada Siswa di SMP N 6 Payakumbuh Tahun 2024*. Diss. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2024. Hlm. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dampak Perilaku *Bullying*

Berikut ini dipaparkan beberapa dampak yang ditimbulkan oleh perilaku *bullying* terhadap peserta didik.

a. Rendahnya sikap percaya diri

Bagi individu yang mengalami perlakuan atau tindakan yang tidak menyenangkan di lingkungan sosial, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap rasa percaya diri mereka. Anak-anak yang berada dalam situasi seperti ini biasanya akan merasa minder, pemalu, dan takut untuk berinteraksi dengan orang lain. Akibatnya, mereka menjadi sulit dalam menjalin hubungan sosial maupun berpartisipasi aktif dalam kegiatan di sekitarnya.

b. Muncul perasaan yang tidak biasa

Anak-anak yang menjadi korban *bullying* biasanya mengalami berbagai perasaan yang tidak biasa. Mereka dapat merasakan marah, sedih, cemas, bahkan frustrasi. Selain itu, mereka juga cenderung merasa kesepian, menjadi pendiam, serta seolah-olah terasing dari lingkungan sekitarnya.

c. Depresi

Tindakan perundungan atau *bullying* yang terjadi secara berulang dapat menimbulkan dampak serius terhadap kondisi psikologis anak. Anak yang terus-menerus menjadi korban dapat mengalami tekanan mental yang berat, merasa putus asa, hingga berisiko munculnya pikiran untuk mengakhiri hidup.

- d. Tidak percaya dengan orang lain

Terlalu banyak pengalaman tidak menyenangkan yang dialami dapat membuat anak kehilangan kepercayaan terhadap orang lain. Rasa takut dan trauma yang muncul menjadikan mereka lebih memilih untuk menutup diri dan merasa lebih aman ketika menyimpan masalahnya sendiri tanpa menceritakannya kepada siapa pun.³⁷

7. Dimensi Perilaku *Bullying*

Dalam konteks perilaku *bullying* di lingkungan sekolah, tindakan ini melibatkan beberapa dimensi yang saling berkaitan. Dimensi *bullying* terdiri dari tiga yaitu: pelaku, korban dan saksi.

- a. Pelaku

Pelaku *bullying* adalah individu atau kelompok yang melakukan tindakan agresif secara berulang terhadap korban. Pelaku *bullying* umumnya menunjukkan perilaku seperti hiperaktif, impulsif, mudah merengsek, haus akan perhatian, tidak patuh terhadap aturan, bersikap menantang, merusak, serta memiliki keinginan untuk menguasai orang lain.³⁸

³⁷ Ahmad Arif Fadilah, dkk., "Perkembangan Psikologi Anak Karena Dampak *Bullying*", *Jurnal Abdimas Indonesia*, Vol. 5 No.4 2025

1.No.2, (Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2022), hlm. 160.

(<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JRPP/article/view/225>, diakses 20 Maret 2025)

³⁸ Itsna Afiyani, dkk, "Identifikasi Ciri-Ciri Perilaku *Bullying* Dan Solusi Untuk Mengatasinya Di Sekolah", *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, Vol. 5, No. 3, tahun 2019, hlm. 23.

b. Korban

Korban *bullying* adalah individu yang umumnya berada dalam kondisi yang berbeda, baik secara fisik maupun nonfisik, dibandingkan dengan siswa lainnya. Siswa yang menjadi korban cenderung belum mampu bersikap asertif. Hal ini sejalan dengan teori Soedjojo yang dikutip oleh Ayuwandari dkk., yang menyatakan bahwa siswa yang mengalami *bullying* pada umumnya memiliki tingkat asertivitas yang rendah, disertai dengan rasa takut yang tidak rasional. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mudah merasa cemas dan tidak mampu mempertahankan hak-haknya.³⁹

c. Saksi

Saksi *bullying* adalah individu atau kelompok yang menyaksikan terjadinya tindakan *bullying*. Menurut Padgett dan Notar yang dikutip oleh Febriana, saksi memiliki empat peran, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Outsider*: yakni pihak yang berada di luar situasi *bullying* dan tidak mengalami intimidasi dari teman sebaya.
- 2) *Defender*: yaitu individu yang berupaya membantu atau membela korban *bullying*.
- 3) *Guilty bystander*: yaitu pihak yang tidak melakukan tindakan apapun untuk menolong korban namun merasakan perasaan bersalah.

³⁹ Kumala Rizqi Ayuwandari, dkk, "Perilaku *Bullying* Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP): Menguji Peran Dukungan Sosial Dan Perilaku Asertif", *INNER: Journal of Psychological Research*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 146–54.

- 4) *Unconcerned bystander*: orang yang menyaksikan temannya ditindas tanpa merasa memiliki tanggung jawab untuk membantu.⁴⁰
- Saksi *bullying* sering kali mengalami perasaan yang tidak menyenangkan, tekanan psikologis, serta rasa terancam dan takut menjadi korban berikutnya.⁴¹

B. Nilai Toleransi

1. Pengertian Nilai

Nilai dapat diartikan sebagai standar atau ukuran (norma) yang digunakan untuk menilai atau mengukur sesuatu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, nilai merupakan sifat-sifat atau hal-hal yang dianggap penting dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Nilai juga dapat dipahami sebagai sesuatu yang dapat menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikat kemanusiaannya. Sebagai contoh, terdapat nilai etika, yaitu nilai yang berkaitan dengan manusia sebagai pribadi yang utuh, seperti kejujuran. Nilai ini berhubungan dengan akhlak serta penilaian mengenai benar dan salah yang dianut oleh sekelompok manusia. Dalam kehidupan bermasyarakat, nilai berfungsi sebagai pedoman atau tuntunan dalam berperilaku, sehingga menjadi dasar terbentuknya norma atau kaidah sosial dalam hubungan antarindividu. Pada dasarnya, setiap manusia

⁴⁰ Betie Febriana, Saksi Perilaku *Bullying*: Diam Atau Membela, *Jurnal Keperawatan*, Vol. 10, No. 3, tahun 2018, hlm. 165.

⁴¹ Bakhrudin All Habsy and Aisyah Dzakia Alamsyah, Studi Literatur Tentang Fenomena *Bullying* Di Jawa Timur Literature Study About The Phenomenon of *Bullying*, *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, Vol. 7, No. 1, 2024, hlm. 134.

memiliki nilai yang diyakini dan dianut masing-masing berdasarkan perasaan atau pandangannya sendiri. Nilai yang bersifat pribadi dan berbeda antara satu individu dengan individu lainnya tersebut disebut sebagai nilai individual.⁴²

Menurut Kimball Young, nilai merupakan asumsi yang bersifat abstrak dan sering kali tidak disadari oleh individu mengenai apa yang dianggap penting dalam kehidupan masyarakat. Nilai ini menjadi dasar bagi seseorang dalam menilai sesuatu yang baik, benar, dan pantas untuk dilakukan.⁴³ Selanjutnya, menurut A. W. Green, nilai adalah kesadaran yang relatif berlangsung lama yang disertai dengan perasaan atau emosi terhadap suatu objek, gagasan, maupun perilaku tertentu yang dianggap bermakna oleh individu maupun kelompok. Sementara itu, Woods mengemukakan bahwa nilai merupakan petunjuk umum yang telah berlangsung lama dalam masyarakat yang berfungsi untuk mengarahkan tingkah laku serta memberikan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴

Dalam rumusan lain, nilai dapat dipahami sebagai anggapan atau penilaian terhadap sesuatu, apakah sesuatu tersebut dianggap pantas atau tidak pantas, penting atau tidak penting, mulia atau hina, baik atau buruk, serta boleh atau tidak boleh dilakukan. Yang dimaksud dengan “sesuatu” dalam hal ini adalah objek yang dinilai, yang dapat berupa tindakan,

⁴² Sri Redjeki Slamet, dkk, Nilai Dan Norma Sebagai Dasar Membangun Karakter, *Jurnal Abdimas* Volume. 10, Nomor. 1, 2024 hlm. 78

⁴³ Sarah Nila Adinsyah, *Pengertian dan Konsep Penyimpangan Sosial* (CV Media Edukasi Creative, 2022), hlm. 28

⁴⁴ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



benda, seseorang, pengalaman, pendapat, maupun hal-hal lain yang menjadi bahan pertimbangan dalam proses penilaian.⁴⁵

2. Pengertian Nilai Toleransi

Secara umum, nilai toleransi dapat dipahami sebagai sikap seseorang yang mampu menghargai dan menghormati berbagai perbedaan yang ada di tengah kehidupan masyarakat, baik perbedaan antarindividu maupun antarkelompok. Sikap toleransi sangat penting dimiliki karena dapat menciptakan suasana yang damai, aman, tenteram, dan nyaman dalam kehidupan bersama. Selain itu, toleransi juga membantu manusia menyadari bahwa perbedaan merupakan hal yang wajar dan justru dapat memperindah kehidupan sosial. Dengan adanya sikap saling menghargai tersebut, potensi terjadinya konflik seperti permusuhan, perpecahan, bahkan pertikaian dapat diminimalkan, baik dalam hubungan antarindividu maupun antar kelompok.

Secara etimologis, kata toleransi berasal dari bahasa Latin *tolerare* yang berarti bersabar atau menahan diri. Sementara itu, secara terminologis toleransi diartikan sebagai sikap menghargai dan menghormati perbedaan pendapat, pandangan, maupun keyakinan orang lain, meskipun hal tersebut tidak selalu sejalan dengan pandangan pribadi seseorang.⁴⁶ Dalam konteks pendidikan, nilai toleransi menjadi salah satu nilai penting yang perlu

⁴⁵ *Ibid*

⁴⁶ Andrianus Nababan, Agnes Novianti Permata Sari, Goklas J. Manalu, Tasya Ivana Hutagalung, dan Ariyanti Waruwu, *Metode dan Teknik Bimbingan Penyuluhan Agama* (Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya, 2024), hlm. 170

ditanamkan kepada peserta didik sejak dini. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan tidak hanya berperan dalam memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan karakter siswa. Melalui proses pembelajaran dan interaksi di lingkungan sekolah, peserta didik dapat belajar untuk saling menghargai perbedaan latar belakang, pendapat, serta cara pandang antar teman.

3. Indikator Nilai Toleransi

Toleransi dipahami sebagai sikap menghargai dan menerima adanya keberagaman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Menurut Dayanti, indikator siswa yang memiliki sikap toleran antara lain sebagai berikut:

- a. Mampu menghargai pendapat orang lain yang berbeda
- b. Mampu berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya, suku, dan keyakinan yang beragam.
- c. Tidak mudah menghakimi orang lain karena perbedaan pendapat, keyakinan, ataupun latar belakang budaya.
- d. Tidak bersikap mendominasi serta tidak memaksakan kehendak atau ingin menang sendiri.⁴⁷

Sedangkan menurut Faturohman, Suryana, dan Fatriany, indikator yang menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengembangkan sikap toleransi adalah antara lain sebagai berikut:

⁴⁷ Tohir Muntoha dan Subiantoro, *Moderasi Agama: Pendampingan dan Penanaman Nilai-Nilai Toleransi dan Moderasi (Pendampingan Komunitas Marginal)* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), hlm 19-20

- a. Mampu mendengarkan pembicaraan teman atau orang lain dengan baik.
- b. tidak meremehkan orang lain, serta tidak mencela pendapat yang disampaikan.
- c. Terbiasa memperhatikan keinginan atau perkataan orang lain dengan sungguh-sungguh, tidak bersikap apatis, dan menunjukkan minat serta perhatian ketika diajak berbicara.
- d. Bersikap dan bertindak positif terhadap lawan bicara, tidak bersikap sombong, serta tidak memotong pembicaraan orang lain.⁴⁸

4. Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Melalui Penanaman Nilai Toleransi

Perilaku *bullying* merupakan salah satu permasalahan yang dapat terjadi di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi yang tepat melalui penanaman nilai toleransi agar tercipta sikap saling menghargai antar siswa. Berikut strategi yang dapat diterapkan oleh guru di sekolah:

- a. Membangun hubungan positif dengan siswa

Guru memiliki peran penting dalam menjalin hubungan yang hangat dan dilandasi rasa saling percaya dengan setiap siswa di kelas. Hubungan yang positif ini tidak hanya menciptakan suasana belajar yang nyaman, tetapi juga membuat siswa merasa dihargai, didengarkan, dan diperhatikan keberadaannya. Ketika siswa merasa aman secara emosional, mereka akan lebih terbuka dalam berinteraksi dan lebih kecil kemungkinannya terlibat dalam tindakan *bullying*, baik sebagai pelaku maupun korban. Oleh karena

⁴⁸ *Ibid*

itu, membangun kedekatan yang sehat antara guru dan siswa menjadi langkah awal yang efektif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari perilaku perundungan.⁴⁹

b. Menanamakan nilai empati dan toleransi

Penanaman nilai empati dan toleransi dapat dilakukan guru melalui pembelajaran karakter yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam proses ini, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan, baik dalam hal latar belakang, pendapat, maupun kebiasaan, serta dilatih untuk memahami perasaan dan sudut pandang orang lain, siswa secara perlahan akan terbentuk menjadi individu yang memiliki empati tinggi, serta menjunjung tinggi sikap saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁰

c. Menciptakan aturan kelas yang jelas dan Konsisten

Guru perlu menetapkan aturan kelas yang tegas, jelas, dan disepakati bersama oleh seluruh siswa, terutama terkait larangan terhadap segala bentuk perilaku *bullying*. Aturan ini sebaiknya dibangun melalui kesepakatan bersama agar siswa merasa dilibatkan dan memiliki tanggung jawab dalam menaatinya. Penegakan aturan yang dilakukan secara konsisten dan adil akan menciptakan rasa aman bagi semua siswa, serta menumbuhkan kesadaran bahwa setiap tindakan negatif akan memiliki konsekuensi. Dengan demikian, aturan yang diterapkan bukan hanya

⁴⁹ Marzuki, Marlina. *Guru Garda Terdepan: 10 Strategi Mencegah dan Menangani Bullying di Kelas dan Sekolah*. "Suaranangroe.com. 4 Juni 2025. Diakses 8 Juli 2025.

⁵⁰ *Ibid*

sebagai bentuk kontrol, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter yang membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab siswa.⁵¹

C. Pendidikan Pancasila

1. Pengertian Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan upaya yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai dasar Pancasila sebagai landasan moral, ideologis, dan filosofis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, Pendidikan Pancasila diarahkan untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter berintegritas, bertanggung jawab, serta mampu mengamalkan nilai-nilai kebangsaan yang berlandaskan Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Melalui pendidikan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang Pancasila, tetapi juga diharapkan mampu menumbuhkan sikap, nilai, dan perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.⁵²

2. Tujuan Pendidikan Pancasila

Tujuan Pendidikan Pancasila sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Keputusan Dirjen Dikti Nomor 38/DIKTI/Kep/2003 adalah untuk membentuk moral peserta didik yang tercermin dalam kehidupan

⁵¹ *Ibid*

⁵² Anni Yuliah, dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2025), hlm. 3



bermasyarakat sehari-hari. Hal tersebut ditunjukkan melalui perilaku yang berlandaskan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan keyakinan masing-masing, serta sikap yang mengutamakan kepentingan bersama dan menjunjung tinggi nilai-nilai kerakyatan. Pendidikan Pancasila berperan sebagai sarana untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai kepribadian bangsa Indonesia. Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sangat penting karena sejalan dengan cita-cita dan tujuan nasional yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Secara umum, tujuan Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Membentuk sikap adil dan beradab serta menjunjung tinggi sikap tenggang rasa di tengah kemajemukan masyarakat.
- c. Menumbuhkan semangat persatuan bangsa dengan menghindari tindakan anarkis yang dapat merusak semangat Bhinneka Tunggal Ika.
- d. Mengutamakan kepentingan bersama melalui musyawarah untuk mencapai mufakat.
- e. Mendukung terciptanya kehidupan sosial yang harmonis dalam bermasyarakat.⁵³

⁵³ Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi: Paradigma Baru dalam Menanamkan Nilai Bangsa* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2025). Hlm. 9-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Hubungan Pendidikan Pancasila Dengan Nilai Toleransi

Secara konsep, Pendidikan Pancasila mengajarkan nilai kemanusiaan, persatuan, keadilan, dan penghormatan terhadap hak orang lain. Nilai-nilai tersebut menjadi dasar terbentuknya sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, seperti menghargai perbedaan agama, suku, budaya, maupun pendapat.⁵⁴ Selain itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga bertujuan membentuk karakter warga negara yang demokratis dan menerima segala perbedaan. Melalui materi dan kegiatan pembelajaran, siswa dilatih untuk menghargai keberagaman serta hidup berdampingan secara damai dengan orang lain yang memiliki latar belakang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila merupakan sarana penting dalam membangun sikap toleransi pada peserta didik.⁵⁵

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan karakter peserta didik, terutama dalam menumbuhkan nilai toleransi. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa tidak hanya mempelajari konsep dan nilai yang terkandung dalam Pancasila, tetapi juga diarahkan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti saling menghargai, menghormati perbedaan pendapat, tidak memaksakan kehendak, serta mampu bekerja sama dengan orang lain menjadi bagian penting yang

⁵⁴ Ahmad Ali Jazali, Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Pancasila dalam Meningkatkan Sikap Toleransi, *Journal Of Education*, Vol 1, No. 1, 2025. hlm. 113

⁵⁵ Tukiran Taniredja, dkk, Hubungan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dengan Sikap Toleransi Peserta Didik, *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 4, No. 1, 2021. hlm. 20



ditanamkan kepada siswa. Dengan adanya pembelajaran tersebut, diharapkan peserta didik dapat bersikap lebih terbuka, menghargai orang lain, dan mampu menjaga hubungan yang baik dengan sesama dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian yang dilakukan peneliti, mengenai Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Melalui Penanaman Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 194 Pekanbaru. Berikut akan dipaparkan penelitian terdahulu yang ada kaitannya untuk menghindari duplikasi.

1. Ditulis oleh: Siti Annisa Jumarnis, Jehan Chantika Anugerah, Yulfani Juniawati Sinaga dengan judul “Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Terjadinya *Bullying* Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur”. *Jurnal Elementaria Edukasia* Vol: 6, No. 3, 2023.⁵⁶ Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas perilaku *bullying* di Sekolah Dasar melalui penanaman nilai-nilai positif. Keduanya sama-sama menekankan pentingnya peran guru dalam membentuk karakter siswa agar tidak melakukan perundungan. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu: penelitian ini fokus pada nilai toleransi saja yang diajarkan melalui pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 194 Pekanbaru, sedangkan penelitian Siti Annisa Jumarnis, dkk,

⁵⁶ Siti Annisa Jumarnis, dkk, Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Terjadinya Bullying Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur, *Jurnal Elementaria Edukasia* Vol. 6, No. 3, 2023



menggunakan kajian literatur tidak dilakukan di lapangan, tetapi hanya mengkaji berbagai tulisan ilmiah tentang *bullying* dan pendidikan karakter. Jadi, mereka menyimpulkan hasil berdasarkan bacaan, bukan wawancara atau observasi langsung.

2. Ditulis oleh Sendy Annafi Rizqi, Siti Salsabila, Muhammad Bintang Hafiansyah, Muhib Rosyid dengan judul "Strategi Islam dalam Pencegahan *Bullying* Anak-anak Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol: 1, No. 4 2024.⁵⁷ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis oleh Sendy Annafi Rizqi dkk, yaitu sama-sama membahas strategi untuk menanggulangi *bullying* di sekolah dasar. Keduanya menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai moral untuk menanggulangi perilaku buruk di kalangan siswa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini fokus pada nilai toleransi dalam pelajaran Pendidikan Pancasila, sementara penelitian Sendy lebih menekankan nilai-nilai Islam. Selain itu, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan di SDN 194 Pekanbaru, sedangkan penelitian Sendy menggunakan kajian literatur dari berbagai sumber.
3. Ditulis oleh Arif Utsman dengan judul "Implementasi Pembelajaran PKN Untuk Memperkuat Karakter Siswa Sebagai Tindakan Preventif *Bullying* di Sekolah Dasar". *Jurnal Jarlitbang Pendidikan* Vol: 10, No. 2 2024.⁵⁸

⁵⁷ Sendy Annafi Rizqi, dkk, Strategi Islam dalam Pencegahan *Bullying* Anak-anak Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol: 1, No. 4, 2024

⁵⁸ Arif Utsman, Implementasi Pembelajaran PKN Untuk Memperkuat Karakter Siswa Sebagai Tindakan Preventif *Bullying* di Sekolah Dasar, *Jurnal Jarlitbang Pendidikan* Vol. 10,



Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis oleh Arif Utsman yaitu sama-sama membahas bagaimana pelajaran PKn dapat mengatasi perilaku *bullying* di sekolah dasar. Keduanya menekankan pentingnya membentuk karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila sebagai sarana menanamkan nilai-nilai positif seperti toleransi, kolaborasi, dan sikap saling menghargai. Perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan secara khusus pada satu sekolah, yaitu di SDN 194 Pekanbaru, sehingga hasilnya lebih kontekstual dan terarah. Sementara itu, penelitian Arif Utsman membahas secara umum tanpa menyebut sekolah atau kelas tertentu, sehingga bersifat teoretis dan luas.

4. Ditulis oleh Ayuni, Hafiany Aulia, Mardion Almahdi, dan Resika Cahyani dengan judul “Penguatan Nilai-Nilai Empati dan Toleransi untuk Mengurangi Kasus *Bullying*”. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol: 3, No. 2, 2024.⁵⁹ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis oleh Ayuni dkk, yaitu sama-sama menempatkan nilai toleransi sebagai bagian dari solusi. Dari sisi isu pendidikan keduanya berada pada ranah pembentukan sikap sosial. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini berfokus pada upaya guru dalam mengatasi *bullying* melalui penanaman nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, artinya berusaha meminimalisir agar perilaku *bullying* berkurang di lingkungan sekolah. Sementara itu, Penelitian Ayuni lebih fokus pada nilai

No. 2, 2024

⁵⁹ Ayuni, dkk, Penguatan Nilai-Nilai Empati dan Toleransi untuk Mengurangi Kasus *Bullying*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol: 3, No. 2, 2024.



empati dan toleransi itu sendiri. Artinya, yang dilihat adalah bagaimana nilai empati dan toleransi bisa membantu mengurangi *bullying*, tanpa menekankan secara jelas siapa yang melakukan upaya tersebut dan bagaimana caranya. Penelitiannya cenderung membahas nilai atau sikap secara umum.

5. Ditulis oleh Afdhal Ilahi, Nurbaiti, Zulfadli, dan Aisyah Marhamah dengan judul “Upaya Guru Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 200103 Padangsidimpuan”. *Jurnal Education and Development* Vol: 13, No. 1, 2025.⁶⁰ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis oleh Afdhal Ilahi, dkk yaitu keduanya menyoroti peran guru sebagai kunci dalam menangani *bullying* di sekolah dasar. Strategi guru baik melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila maupun tindakan langsung digunakan untuk melindungi siswa dan membentuk iklim sekolah yang aman. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada strategi mengatasi *bullying* lewat penanaman nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas SDN 194 Pekanbaru, dengan pendekatan penelitian lapangan (wawancara dan observasi). Sementara penelitian Afdhal Ilahi dkk, membahas upaya guru secara umum dalam mengatasi *bullying* pada siswa kelas IV SDN 200103 Padangsidimpuan, yang artinya Afdal Ilahi dkk, hanya memfokuskan kajian nya pada satu kelas saja.

⁶⁰ Afdhal Ilahi, dkk, Upaya Guru Mengatasi Perilaku Bullying Padasiswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 200103 Padangsidimpuan, *Jurnal Education and Development* Vol: 13, No. 1, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

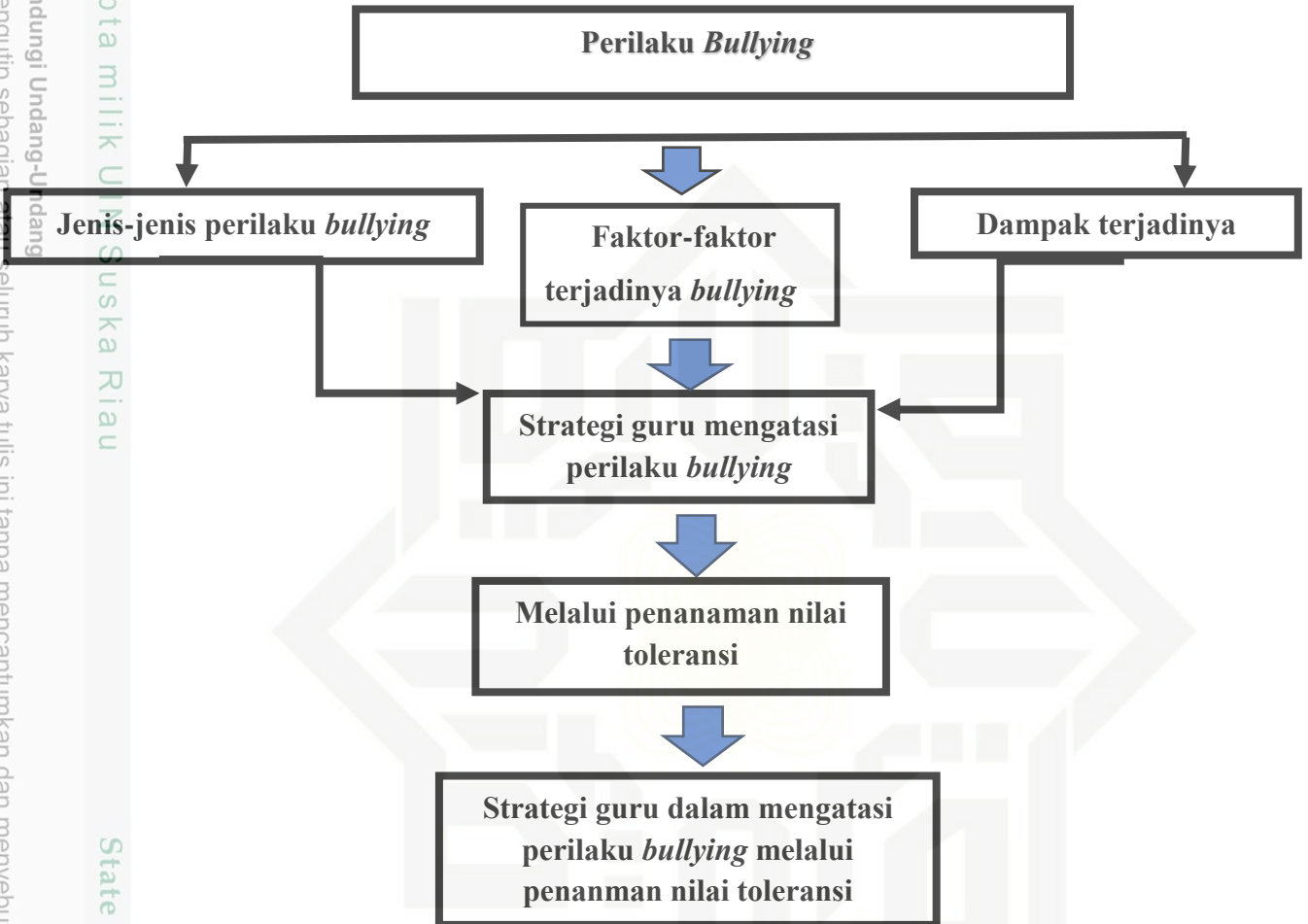


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kerangka Berpikir

Fenomena *bullying* di sekolah merupakan masalah serius yang dapat mempengaruhi kenyamanan belajar siswa. Perilaku ini dapat muncul karena kurangnya sikap toleransi antar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi dalam membentuk karakter siswa. Salah satu mata pelajaran yang memuat nilai karakter adalah Pendidikan Pancasila, yang di dalamnya terdapat penanaman nilai toleransi. Dengan demikian, strategi guru dalam menanamkan nilai toleransi melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi salah satu upaya untuk mengatasi perilaku *bullying* di SDN 194 Pekanbaru. Berdasarkan uraian teori di atas, maka disusun kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut:



Bagan II. 1 Kerangka berpikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis menerapkan pendekatan ini untuk menggambarkan serta menguraikan secara rinci suatu kondisi nyata. Menurut dan Taylor yang dikutip dalam buku Moleong, pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati.⁶¹

Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berfungsi untuk memahami gejala-gejala atau fenomena yang berkaitan dengan apa yang dirasakan oleh subjek penelitian. Hal ini mencakup berbagai aspek seperti persepsi, motivasi, perilaku, tindakan, serta pengalaman subjek yang diamati secara menyeluruh atau holistik. Pemahaman tersebut disampaikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata, kalimat, maupun penggunaan bahasa yang sesuai dengan konteks tertentu yang bersifat alamiah. Dalam prosesnya, pendekatan ini menggunakan berbagai metode ilmiah yang dapat menggali data secara mendalam sesuai dengan keadaan di lapangan.⁶²

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2017). hlm. 4.

⁶² *Ibid*

Berdasarkan penjelasan di atas penulis memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menggambarkan situasi dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati sesuai dengan permasalahan yang dibahas mengenai strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kls IV SDN 194 Pekanbaru.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, sampai penelitian ini berakhir. Adapun lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar Negeri 194 Pekanbaru yang terletak di Jl. UKA, Kel. Air putih, Wonorejo, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

C. Parsitipan Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik dari permasalahan yang dikaji dan diteliti oleh peneliti. Maka dari itu, objek penelitiannya adalah strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kls IV SDN 194 Pekanbaru.

2. Subjek penelitian merupakan orang atau siapapun yang menjadi sasaran penelitian untuk dijadikan sebagai sumber data atau informasi mengenai persoalan yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun subjek dalam penelitian yaitu :

a. Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin satuan pendidikan yang memiliki peran dalam menciptakan kebijakan dan iklim sekolah yang mendukung pembentukan karakter serta pencegahan tindakan perundungan atau *bullying*.

b. Guru (khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila) Sebagai pelaksana strategi pembelajaran yang berperan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa dalam mengatasi terjadinya perilaku *bullying*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, teknik yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Metode pertama yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data di lapangan adalah dengan wawancara mendalam. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁶³ Wawancara merupakan salah satu teknik yang lazim digunakan dalam kegiatan pengumpulan data dalam penelitian, khususnya dalam pendekatan kualitatif. Wawancara dapat dimaknai sebagai suatu proses komunikasi langsung antara pewawancara (*interviewer*) dan informan

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2014, hlm. 130.



(*interviewee*) yang berlangsung dalam bentuk percakapan dua arah. Proses ini dilakukan secara tatap muka (*face to face*), sehingga memungkinkan pewawancara untuk menggali informasi secara lebih mendalam, baik melalui pertanyaan terbuka maupun pengamatan terhadap ekspresi dan respons narasumber. Dengan demikian, wawancara menjadi sarana penting untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁶⁴

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru bidang studi mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 194 Pekanbaru. Wawancara ini dilakukan supaya lebih mendapatkan informasi atau data yang lebih fokus dan jelas, wawancara antara peneliti dan narasumber dilakukan secara bertatap muka langsung antara muka dengan muka.

2. Observasi

Menurut John W. Creswell, observasi merupakan suatu kegiatan pencatatan data atau informasi yang dikumpulkan langsung di lapangan penelitian dalam kurun waktu tertentu. Observasi dapat dilakukan dengan melibatkan diri secara langsung sebagai partisipan maupun sebagai pengamat. Sementara itu, Sugiyono menjelaskan bahwa observasi merupakan proses sistematis yang mencakup kegiatan pengamatan dan pencatatan yang disertai dengan upaya memahami situasi lingkungan penelitian, termasuk interaksi sosial yang terjadi di dalamnya. Proses ini

⁶⁴ A . Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014, hlm. 372



bersifat kompleks karena menuntut peneliti untuk secara aktif mencermati peristiwa dan perilaku yang muncul dalam konteks alami.⁶⁵

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara intensif terhadap proses pembelajaran di SDN 194 Pekanbaru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau hasil karya seseorang yang memuat informasi tentang suatu peristiwa atau kejadian yang telah terjadi di masa lalu. Dalam penelitian kualitatif, dokumen yang berkaitan dengan individu, kelompok, atau peristiwa dalam suatu situasi sosial yang relevan dengan fokus penelitian menjadi sumber data yang sangat penting. Dokumen tersebut dapat berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto yang mampu memberikan gambaran kontekstual dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁶⁶ Selain observasi dan wawancara, penulis juga akan melakukan dokumentasi berupa pengambilan foto kegiatan pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya, sebagai bukti pendukung dalam mengamati strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 194 Pekanbaru.

⁶⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 147

⁶⁶ A . Muri Yusuf, *Op. Cit*, hlm. 391

E. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif yang dilakukan secara terus-menerus sejak awal hingga akhir proses penelitian. Creswell menjelaskan bahwa analisis data adalah rangkaian langkah yang saling berkaitan dan menuntut peneliti untuk secara konsisten merefleksikan data yang diperoleh. Proses ini mencakup pengkajian terhadap permasalahan umum penelitian, pengumpulan serta penelaahan data yang tersedia, dan analisis informasi yang bersumber dari partisipan. Selain itu, analisis data juga menuntut kemampuan peneliti dalam menafsirkan dan mendeskripsikan data secara tepat agar tim peneliti dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶⁷

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan tahap analisis dengan cara menyeleksi, mengelompokkan, dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan perhatian pada informasi penting yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi perilaku bullying melalui penanaman nilai toleransi di SDN

⁶⁷ Mardawati, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm.63

194 Pekanbaru. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian atau bersifat berulang akan dieliminasi, sehingga peneliti dapat lebih memusatkan analisis pada tema-tema utama, seperti bentuk perilaku *bullying* yang terjadi, faktor penyebabnya, serta upaya dan strategi yang dilakukan guru untuk menanamkan nilai toleransi kepada siswa.

2. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan tahap penyusunan data yang telah direduksi agar tersaji secara teratur dan mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk narasi maupun tabel berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi di SDN 194 Pekanbaru. Melalui penyajian data ini, pembaca dapat memahami kondisi sekolah serta proses yang berlangsung selama penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh data disajikan dan dianalisis. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian serta melakukan verifikasi untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data. Kesimpulan yang diperoleh kemudian dikaitkan dengan tujuan penelitian. Melalui tahap ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi di SDN 194 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di SDN 194 Pekanbaru, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai toleransi serta mengatasi perilaku *bullying* di kelas.

Tabel III. 1
Instrumen Observasi Penelitian

No	Aspek yang Diteliti	Indikator
1.	Membangun hubungan positif dengan siswa	<ol style="list-style-type: none"> a. Adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran b. Guru memberikan perhatian kepada siswa tanpa membeda-bedakan c. Guru menunjukkan sikap peduli terhadap siswa yang mengalami masalah
2.	Menanamkan nilai empati dan toleransi	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajarkan sikap saling menghargai antar siswa b. Guru memberikan arahan agar siswa tidak mengejek dan mengucilkan teman
3.	Menciptakan aturan kelas yang jelas	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan aturan kelas kepada siswa b. Guru menerapkan aturan dan sanksi secara adil kepada semua siswa

2. Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi dari kepala sekolah, dan guru Pendidikan Pancasila. Wawancara dilakukan secara

mendalam dengan pertanyaan terbuka agar informan dapat memberikan jawaban yang lebih luas dan alami.⁶⁸

Tabel III. 2
Instrumen Wawancara Penelitian

No	Aspek Yang Diteliti	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Pemahaman guru tentang <i>bullying</i>	Guru mengetahui bentuk dan dampak perilaku <i>bullying</i> di sekolah.	a. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang <i>bullying</i> di sekolah? b. Apa saja bentuk perilaku <i>bullying</i> yang sering terjadi di kelas?
2	Strategi guru dalam mengatasi perilaku <i>bullying</i>	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang menumbuhkan sikap toleransi.	a. Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengatasi <i>bullying</i> ? b. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan nilai toleransi kepada siswa?
3	Penerapan nilai toleransi dalam pembelajaran	Guru mengintegrasikan nilai toleransi dalam pelajaran Pendidikan Pancasila.	a. Apa hambatan yang ibu alami ketika menerapkan nilai toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila? b. Kegiatan apa yang dilakukan agar siswa saling menghargai perbedaan?
4	Dampak strategi terhadap perilaku siswa	Terjadi perubahan positif dalam perilaku sosial siswa.	a. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penerapan nilai toleransi di kelas?

⁶⁸ John W. Creswell, *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran* (California: Sage Publications, 2018), hlm. 186



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Uji Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menjamin keabsahan dan kebenaran data yang diperoleh peneliti. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan cara melakukan pengecekan silang melalui perbandingan antara hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumen yang relevan dalam kondisi yang setara. Melalui triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis triangulasi yang digunakan sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data, yaitu:⁶⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber dilakukan dengan cara memperoleh data dari beberapa informan yang berbeda guna memastikan keabsahan informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas sekaligus guru yang mengajar Pendidikan Pancasila, serta Kepala Sekolah di SDN 194 Pekanbaru. Melalui berbagai sumber tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber, peneliti dapat memastikan bahwa temuan penelitian bersifat konsisten, akurat, dan dapat dipercaya.

⁶⁹ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.234

2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Wawancara digunakan untuk menggali informasi langsung dari guru mengenai strategi yang diterapkan dalam mengatasi perilaku bullying melalui penanaman nilai toleransi, sedangkan observasi dilakukan untuk melihat penerapannya secara langsung di lingkungan sekolah. Studi dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat dan memvalidasi informasi yang diperoleh. Dengan penggunaan berbagai metode tersebut, data yang dihasilkan diharapkan lebih mendalam dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dilakukan pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengurangi kemungkinan bias yang muncul akibat situasi tertentu saat pengambilan data. Dengan perbedaan waktu pengumpulan data tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa temuan penelitian bersifat stabil dan dapat dipercaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Prosedur Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil, adapun rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan peneliti memiliki pemahaman yang cukup dan kesiapan yang matang terhadap pelaksanaan penelitian yang akan dijalankan. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap pra-lapangan antara lain sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi atau tempat penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian, yaitu dengan mempersiapkan pedoman wawancara dan instrumen lainnya yang dibutuhkan
- c. Mengurus surat izin penelitian ke pihak terkait
- d. Melakukan penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
- e. Menentukan dan memilih informan yang sesuai dengan kebutuhan data, Menyiapkan perlengkapan atau alat yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah memperoleh izin dari kepala SDN 194 Pekanbaru, peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian guna menggali informasi yang relevan sebanyak mungkin dalam proses pengumpulan data. Sebelum melakukan wawancara dan observasi, peneliti membangun

hubungan yang baik dan menjalin keakraban dengan responden melalui berbagai aktivitas, agar diterima dengan terbuka dan dapat mengakses informasi secara lebih leluasa. Setelah hubungan yang hangat terjalin dengan warga sekolah, peneliti kemudian memulai kegiatan penelitian sesuai dengan fokus kajian, yaitu untuk memperoleh data terkait strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Analisis data dalam penelitian ini direncanakan akan dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data, sampai pada tahap pengolahan data selanjutnya. Penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti akan memilih dan menyaring data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷⁰ Sehingga hanya informasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* dan penanaman nilai toleransi yang akan difokuskan. Setelah data dipilih, data tersebut akan disusun dalam bentuk uraian sederhana sehingga peneliti mudah memahami apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu merangkum seluruh hasil temuan dari partisipan untuk menjawab rumusan masalah mengenai strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi.

⁷⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 365

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Tahap Pelaporan

Tahap Pelaporan merupakan tahap akhir dalam rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini, seluruh hasil analisis data yang telah diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data disajikan serta dituangkan ke dalam bentuk laporan penelitian. Laporan tersebut disusun secara sistematis dan terstruktur, mulai dari pendahuluan hingga penarikan kesimpulan, sehingga mampu menggambarkan proses dan temuan penelitian secara jelas. Penyusunan laporan penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada kaidah dan tata cara penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di UIN Sultan Syarif Kasim Riau, agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan mudah dipahami oleh pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab I sampai Bab IV, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* melalui penanaman nilai toleransi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 194 Pekanbaru telah dilaksanakan secara terencana dan terintegrasi dalam proses pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendidik yang menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya toleransi, kepada peserta didik.

Penanaman nilai toleransi dilakukan melalui pengintegrasian materi Pendidikan Pancasila dengan nilai saling menghormati, menghargai perbedaan, bekerja sama, dan bersikap empati terhadap sesama. Guru menyampaikan nilai-nilai tersebut melalui metode diskusi, cerita yang dekat dengan kehidupan siswa, serta pembiasaan sikap positif dalam interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah. Strategi ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran siswa bahwa perilaku *bullying* merupakan tindakan yang bertentangan dengan nilai toleransi dan norma yang berlaku di sekolah.

Selain melalui pembelajaran di kelas, guru juga melakukan upaya pencegahan dan penanganan *bullying* dengan memberikan nasihat, teguran secara persuasif, serta pembinaan kepada siswa yang terlibat dalam perilaku *bullying*. Guru berupaya menciptakan suasana kelas yang kondusif, aman,

dan nyaman agar siswa merasa dihargai dan tidak melakukan tindakan yang merugikan teman lainnya. Kerja sama antara guru, wali kelas, dan pihak sekolah juga menjadi bagian penting dalam mengatasi perilaku *bullying* dan menanamkan nilai toleransi secara berkelanjutan. Namun demikian, pelaksanaan strategi guru dalam menanamkan nilai toleransi masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu guru untuk melakukan pembinaan secara mendalam kepada setiap siswa, perbedaan karakter dan latar belakang siswa, serta pengaruh lingkungan di luar sekolah. Kendala tersebut menyebabkan penanaman nilai toleransi belum sepenuhnya optimal pada seluruh siswa. Meskipun demikian, secara umum strategi yang diterapkan guru telah memberikan dampak positif dalam mengurangi perilaku *bullying* dan meningkatkan sikap toleransi siswa di sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru melalui penanaman nilai toleransi dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam mengatasi perilaku *bullying* di sekolah dasar. Upaya ini perlu terus ditingkatkan dan didukung oleh berbagai pihak agar pembentukan karakter toleran pada siswa dapat tercapai secara maksimal.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini diharapkan kepada pembaca agar dapat memahami pentingnya penanaman nilai toleransi dalam mengatasi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. Selain itu, pembaca diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan wawasan dan referensi mengenai strategi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nyaman, dan saling menghargai antar siswa. Peneliti juga berharap agar pembaca dapat mengambil nilai-nilai positif dari penelitian ini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial. Sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, serta memiliki rasa empati terhadap sesama diharapkan dapat membantu mengurangi terjadinya perilaku bullying dan menciptakan hubungan yang harmonis antar individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, (2014).
- Abd. Rahman Rahim dan Enny Radjab, *Manajemen Strategi* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, (2017)
- Abdul Kadir Zailani, dkk, Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter Bagi Anak, *Jurnal Media Akademik* Vol: 3. No. 11, 2025
- Abdul Majid, “*Strategi Pembelajaran*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Afdhal Ilahi, dkk, Upaya Guru Mengatasi Perilaku Bullying Padasiswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 200103 Padangsidimpuan, *Jurnal Education and Development* (Vol.13, No. 1, 2025).
- Ahmad Ali Jazali, Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Pancasila dalam Meningkatkan Sikap Tolerans, *Journal Of Education*, Vol 1, No. 1, 2025
- Ahmad Arif Fadilah, dkk., “Perkembangan Psikologi Anak Karena Dampak Bullying” *Jurnal Abdimas Indonesia*, (Vol. 5 No.4, 2025).
- Alfeus Manuntung, *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*, (Malang, Wineka Media, 2018).
- Ali Muhtarom Sahlul Fuad dan Tsabit Latief, *Moderasi Beragama*, (Yayasan Talibuana Nusantara, 2020).
- Aminudin dan Karyanti, *Cyberbullying & Body Shaming*, ed. Ngalimun (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019).
- Andrianus Nababan, Agnes Novianti Permata Sari, Goklas J. Manalu, Tasya Ivana Hutagalung, dan Ariyanti Waruwu, *Metode dan Teknik Bimbingan Penyuluhan Agama* (Jakarta: PT Scifintech Andrew Wijaya, 2024).
- Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi: Paradigma Baru dalam Menanamkan Nilai Bangsa* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2025)
- Anni Yuliah, dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2025).
- Ansori, dkk, Perilaku Individu Dalam Organisasi, *Jurnal Bintang Manajemen* (Vol. 2, No.2, 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ansori, dkk, Perilaku Individu Dalam Organisasi, *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)* Vol. 2, No.2, 2024.
- Arif Utsman, Implementasi Pembelajaran PKN Untuk Memperkuat Karakter Siswa Sebagai Tindakan Preventif *Bullying* di Sekolah Dasar, *Jurnal Jarlitbang Pendidikan* (Vol. 10, No. 2 2024).
- Ayuni, dkk, Penguatan Nilai-Nilai Empati dan Toleransi untuk Mengurangi Kasus *Bullying*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, No. 2, 2024).
- Bakhrudin All Habsy and Aisyah Dzakia Alamsyah, Studi Literatur Tentang Fenomena *Bullying* Di Jawa Timur Literature Study About The Phenomenon of *Bullying*, *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, (Vol. 7, No. 1, 2024).
- Betie Febriana, Saksi Perilaku *Bullying*: Diam Atau Membela, *Jurnal Keperawatan*, (Vol. 10, No. 3, 2018).
- David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Andi, 2020)
- Desri Oktaviani, dan Zaka Hadi Ramdan, Analisis Dampak *Bullying* Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Edicatio*, (Vol. 9, No. 3, 2023).
- Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional* (Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019).
- Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: PT remaja rosdakarya, 2018).
- Emanuel Haru “Perilaku *Bullying* di Kalangan Pelajar” *Jurnal Alternatif Wacana Ilmiah Interkultural* (Vol 11. No 2, 2023).
- Ety Nurhayaty, dkk., “*Pengenalan Bullying dan Dampaknya Pada Pelaku dan Korban*”, (Jakarta: Universitas Bina Sarana Informatika, 2020).
- Fina Surya Anggraini, *Bullying & Empati* (Tangerang: Minhaj Pustaka, 2024).
- Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Sumatra Barat: Penerbit Insan Cendekia, 2021).
- In Kandedes, Kekerasan Terhadap Anak Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Harkat: Media Komunikasi Gender* (Vol. 16, No. 1, 2020).
- Itsna Afyani, dkk, "Identifikasi Ciri-Ciri Perilaku *Bullying* Dan Solusi Untuk Mengatasinya Di Sekolah", *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur :Berbeda, Bermakna, Mulia*, (Vol. 5, No. 3, tahun 2019).
- Jenri Ambarita, *Pendidikan Karakter Kolaboratif* (Palembang:Interactive Literacy Digital 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- John W. Creswell, *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran* (California: Sage Publications, 2018)
- Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Modifikasi Perilaku Berkarakter*, (Bandung: Maulana Media Grafika, 2016).
- Kris H Timotius, *Otak & Perilaku*. (Yogyakarta: Andi, 2018).
- Kumala Rizqi Ayuwandari, dkk, "Perilaku *Bullying* Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP): Menguji Peran Dukungan Sosial Dan Perilaku Asertif", *INNER: Journal of Psychological Research*, (Vol. 3, No. 1, 2023).
- Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2017).
- Marzuki, Marlina. *Guru Garda Terdepan: 10 Strategi Mencegah dan Menangani Bullying di Kelas dan Sekolah.*" Suarananggroe.com. (4 Juni 2025. Diakses 8 Juli 2025).
- Mega Rahmawati, dan Hermanto, Pembentukan Nilai Karakter Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Bagi Siswa Tunagrahita, *Journal Of Civics And Moral Studies*, Vol: 5, No.1, 2020
- Mela, *Moderasi Beragama Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Dan Moral Generasi Muda*: (Guepedia, 2020).
- Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).
- Muhammad Mabur Haslan, dkk "Faktor-Faktor Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Perundungan (*Bullying*) pada Siswa SMPN Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat." *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. 9 No. 2 (2022).
- Munawaroh Epriliani Aminah. "Strategi Mengusik" (Mengeja Dengan Musik) Sebagai Cara Cepat Belajar Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. "*Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*" (Vol. 8 No. 2 2016).
- Nadia Miranda Putri. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bullying pada Siswa di SMP N 6 Payakumbuh Tahun 2024*. Diss. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2024.
- Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku kesehatan*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2010).
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Paska Sriulina, dkk, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Sikap Toleransi Terhadap Perbedaan Agama Dan Budaya, *Jurnal Ilmiah Aquinas*, Vol. 8 No. 1, 2025
- Purwati, dkk, Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi Dalam Praksis Pendidikan, *Jurnal Basicedu*, (Vol. 6, No. 3, 2022).
- Rahma Johar Latifah Hanum, *Strategi Belajar mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021).
- Rahmat Hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya "* (Medan: LPPPI, 2019).
- Sandra Irawan, dkk, Emprical Studies Tindak Pidana Kekerasan *Bullying* di Lingkungan Siswa MA Nurul Qur'an Kecamatan Airgegas, *Jurnal Legalitas* Vol: 1, No. 1, 2023
- Sarah Nila Adinsyah, *Pengertian dan Konsep Penyimpangan Sosial* (CV Media Edukasi Creative, 2022)
- Sendy Annafi Rizqi, dkk, Strategi Islam dalam Pencegahan Bullying Anak-anak Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 1, No. 4 2024).
- Servista bukit, dkk, Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol 6, No. 5, 2022
- Sevia Anggia Pratiwi, dkk, Strategi Guru Dalam Mencegah dan Menangani Perilaku *Bullying* Pada Anak dan Remaja, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 3 No. 2, 2025).
- Sischa Arruan, Susalti Nur Arsyad, Masni, Penanaman Nilai Toleransi Sebagai Upaya Guru Dalam Mengatasi Terjadinya Bullying Pada Peserta Didik di Kls IV UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Vol. 7 No. 2, 2022).
- Siti Annisa Jumarnis, dkk, Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Terjadinya Bullying Siswa Sekolah Dasar: Studi Literatur, *Jurnal Elementaria Edukasia* (Vol: 6, No. 3, 2023).
- Sri Redjeki Slamet, dkk, Nilai Dan Norma Sebagai Dasar Membangun Karakter, *Jurnal Abdimas* Volume. 10, Nomor. 1, 2024.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Raja Grafind Persada 2015).

Syarifah Normawati, Sudirman Anwar & Selpi Indramaya, *Etika dan Profesi Guru*, (Tembilahan: Indragiri Dot com, 2019).

Teguh Nugroho & Mifta Hadi. *Penanganan Bullying di Sekolah*. (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2024).

Titi keke.dkk, *All About Bully*. (Jakarta Selatan: Rumah Media, 2019).

Tohir Muntoha dan Subiantoro, *Moderasi Agama: Pendampingan dan Penanaman Nilai-Nilai Toleransi dan Moderasi (Pendampingan Komunitas Marginal)* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023)

Vivi Tamaeka, Penanaman Nilai-nilai Toleransi Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar, *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, (Vol. 14, No. 1, 2022).

Yayasan Semai Jiwa Sejiwa, *Bullying Mengatasi kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, (Jakarta: PT. Grasindo, Anggota IKAPI, 2018).

Yunita Bulu, dkk, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying pada remaja awal." *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan* (Vol. 4 No.1 2020).

Zainal Mukarom, Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Public Relation Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru yang diobservasi : Zulvi Helmi, SPd
 Kelas / Semester : IV B / Genap
 Petujuk Observasi : Berilah Tanda (✓) Pada Kolom (YA) bila dilakukan (TIDAK) bila tidak dilakukan Pada Masing-Masing Pernyataan dibawah ini!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
A	KEGIATAN PENDAHULUAN		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran	✓	
B	KEGIATAN INTI (Membangun Hubungan Positif Dengan Siswa)		
1.	Guru berkomunikasi baik dengan siswa	✓	
2.	Guru menunjukkan sikap ramah dan peduli kepada siswa	✓	
3.	Guru memberikan perhatian yang sama kepada siswa	✓	
	(Menanamkan Nilai Empati dan Toleransi)		
1.	Guru mengajarkan siswa untuk saling menghargai	✓	
2.	Guru menanamkan sikap peduli terhadap teman	✓	
	(Menciptakan Aturan Kelas yang Jelas)		
1.	Guru melarang tindakan <i>bullying</i> di kelas	✓	
2.	Guru menegur siswa yang melanggar aturan yang telah disepakati di awal	✓	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan menghampiri dengan mengucapkan salam	✓	

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Observer

Aisyah Harahap

NIM 12210820499

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru yang diobservasi : Nofri Herman, S.Pd

Kelas / Semester : VI B / Genap

Petujuk Observasi : Berilah Tanda (✓) Pada Kolom (YA) bila dilakukan,(TIDAK) bila tidak dilakukan Pada Masing-Masing Pernyataan dibawah ini!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
A	KEGIATAN PENDAHULUAN		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran	✓	
B	KEGIATAN INTI (Membangun Hubungan Positif Dengan Siswa)		
1.	Guru berkomunikasi baik dengan siswa	✓	
2.	Guru menunjukkan sikap ramah dan peduli kepada siswa	✓	
3.	Guru memberikan perhatian yang sama kepada siswa	✓	
	(Menanamkan Nilai Empati dan Toleransi)		
1.	Guru mengajarkan siswa untuk saling menghargai	✓	
2.	Guru menanamkan sikap peduli terhadap teman	✓	
	(Menciptakan Aturan Kelas yang Jelas)		
1.	Guru melarang tindakan <i>bullying</i> di kelas	✓	
2.	Guru menegur siswa yang melanggar aturan yang telah disepakati di awal	✓	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan menghampiri dengan mengucapkan salam	✓	

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Observer

Aisyah Harahap

NIM 12210820499

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru yang diobservasi : Indah Hayati, S.Pd

Kelas / Semester : VI A / Genap

Petujuk Observasi : Berilah Tanda (✓) Pada Kolom (YA) bila dilakukan,(TIDAK) bila tidak dilakukan Pada Masing-Masing Pernyataan dibawah ini!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
A	KEGIATAN PENDAHULUAN		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran	✓	
B	KEGIATAN INTI (Membangun Hubungan Positif Dengan Siswa)		
1.	Guru berkomunikasi baik dengan siswa	✓	
2.	Guru menunjukkan sikap ramah dan peduli kepada siswa	✓	
3.	Guru memberikan perhatian yang sama kepada siswa	✓	
	(Menanamkan Nilai Empati dan Toleransi)		
1.	Guru mengajarkan siswa untuk saling menghargai	✓	
2.	Guru menanamkan sikap peduli terhadap teman	✓	
	(Menciptakan Aturan Kelas yang Jelas)		
1.	Guru melarang tindakan <i>bullying</i> di kelas	✓	
2.	Guru menegur siswa yang melanggar aturan yang telah disepakati di awal	✓	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan menghormati dengan mengucapkan salam	✓	

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Observer

Aisyah Harahap

NIM 12210820499

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru yang diobservasi : Elva Satria, M.Pd

Kelas / Semester : V A / Genap

Petujuk Observasi : Berilah Tanda (✓) Pada Kolom (YA) bila dilakukan,(TIDAK) bila tidak dilakukan Pada Masing-Masing Pernyataan dibawah ini!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
A	KEGIATAN PENDAHULUAN		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran	✓	
B	KEGIATAN INTI (Membangun Hubungan Positif Dengan Siswa)		
1.	Guru berkomunikasi baik dengan siswa	✓	
2.	Guru menunjukkan sikap ramah dan peduli kepada siswa	✓	
3.	Guru memberikan perhatian yang sama kepada siswa	✓	
	(Menanamkan Nilai Empati dan Toleransi)		
1.	Guru mengajarkan siswa untuk saling menghargai	✓	
2.	Guru menanamkan sikap peduli terhadap teman	✓	
	(Menciptakan Aturan Kelas yang Jelas)		
1.	Guru melarang tindakan <i>bullying</i> di kelas	✓	
2.	Guru menegur siswa yang melanggar aturan yang telah disepakati di awal	✓	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan menghampiri dengan mengucapkan salam	✓	

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Observer

Aisyah Harahap

NIM 12210820499

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru yang diobservasi : Siska Amelia S.Pd

Kelas / Semester : III A / Genap

Petujuk Observasi : Berilah Tanda (✓) Pada Kolom (YA) bila dilakukan,(TIDAK) bila tidak dilakukan Pada Masing-Masing Pernyataan dibawah ini!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
A	KEGIATAN PENDAHULUAN		
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	✓	
2.	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran	✓	
B	KEGIATAN INTI (Membangun Hubungan Positif Dengan Siswa)		
1.	Guru berkomunikasi baik dengan siswa	✓	
2.	Guru menunjukkan sikap ramah dan peduli kepada siswa	✓	
3.	Guru memberikan perhatian yang sama kepada siswa	✓	
	(Menanamkan Nilai Empati dan Toleransi)		
1.	Guru mengajarkan siswa untuk saling menghargai	✓	
2.	Guru menanamkan sikap peduli terhadap teman	✓	
	(Menciptakan Aturan Kelas yang Jelas)		
1.	Guru melarang tindakan <i>bullying</i> di kelas	✓	
2.	Guru menegur siswa yang melanggar aturan yang telah disepakati di awal	✓	
C.	KEGIATAN PENUTUP		
	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan menghampiri dengan mengucapkan salam	✓	

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Observer

Aisyah Harahap

NIM 12210820499

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA

Lampiran 02

A. Narasumber 1

Nama : Rio Brahma Putra, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN 194 Pekanbaru
 Waktu : 12 Januari 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak memahami perilaku <i>bullying</i> yang terjadi di lingkungan sekolah dasar?	Menurut saya <i>bullying</i> itu adalah perilaku tercela yang dapat menyakiti orang lain, yang tidak pantas untuk dipelihara dan harus dicegah
2.	Apakah pernah ditemukan perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> di sekolah ini?	Pernah ditemukan perilaku saling mengejek dan merendahkan teman, terutama di kelas tinggi.
3.	Menurut Bapak, apa saja faktor yang menyebabkan siswa melakukan <i>bullying</i> ?	Dipengaruhi oleh pergaulan, emosi yang belum stabil, pengaruh media sosial, serta kurangnya kesadaran menghargai teman.
4.	Bagaimana peran guru dalam mengatasi terjadinya <i>bullying</i> di sekolah?	Guru berperan sebagai pembimbing, penasehat, sekaligus penanam nilai karakter untuk mencegah dan menangani perilaku
5.	Strategi apa yang biasanya Bapak gunakan untuk mengatasi perilaku siswa yang saling mengejek atau merendahkan teman?	Memberikan nasihat, pendekatan personal, diskusi tentang nilai toleransi, serta mengaitkan materi Pendidikan Pancasila dengan kehidupan sehari-hari.
6.	Menurut Bapak, seberapa penting penanaman nilai toleransi dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> di sekolah dasar?	Penanaman nilai toleransi sangat penting agar siswa terbiasa saling menghargai dan tidak merendahkan teman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pertanyaan	Jawaban
7.	Menurut pengalaman Bapak, apakah perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> lebih sering terjadi di kelas rendah atau kelas tinggi?	Menurut pengalaman, perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> lebih sering terjadi di kelas tinggi, sedangkan di kelas rendah hampir tidak ditemukan karena siswa masih dalam tahap pembiasaan dasar.
8.	Bagaimana respon siswa terhadap penanaman nilai toleransi yang diberikan dalam pembelajaran?	Sebagian siswa menunjukkan perubahan sikap menjadi lebih menghargai, meskipun tetap perlu pembinaan berkelanjutan.
9.	Apa langkah yang Bapak lakukan jika terjadi konflik antar siswa di lingkungan sekolah?	Memanggil siswa yang terlibat, memberikan arahan, menengahi secara adil, dan mengingatkan kembali nilai toleransi.
10.	Kendala apa saja yang Bapak hadapi dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa?	Masih ada siswa yang sulit dikendalikan, pengaruh lingkungan luar sekolah, serta perbedaan karakter siswa.

Pekanbaru, 12 Januari 20226

Observer

Aisyah Harahap

NIM. 12210820499



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Narasumber 2

Nama : Elva Satria, M.Pd

Jabatan : Wali Kelas VA

Waktu : 19 Januari 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu memahami perilaku <i>bullying</i> yang terjadi di lingkungan sekolah dasar?	Menurut saya, <i>bullying</i> di sekolah dasar biasanya berupa ejekan, pemberian julukan yang tidak baik, atau sikap mengucilkan teman dalam pergaulan.
2.	Apakah pernah ditemukan perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> di sekolah ini?	Di sekolah ini perilaku seperti itu pernah terlihat, namun lebih sering terjadi pada siswa kelas tinggi. Untuk kelas rendah sejauh ini tidak ada kasus yang mengarah ke <i>bullying</i>
3.	Menurut Ibu apa saja faktor yang menyebabkan siswa melakukan <i>bullying</i> ?	Faktor penyebabnya bisa karena pengaruh pergaulan, keinginan untuk dianggap hebat oleh teman, serta kurangnya kontrol emosi pada usia kelas tinggi.
4.	Bagaimana peran guru dalam mengatasi terjadinya <i>bullying</i> di sekolah?	Guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya saling menghargai agar tidak terjadi tindakan yang merugikan teman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Strategi apa yang biasanya ibu gunakan untuk mengatasi perilaku siswa yang saling mengejek atau merendahkan teman?	Biasanya saya menegur secara langsung, kemudian memberikan arahan secara pribadi kepada siswa yang terlibat, dan mengaitkannya dengan nilai-nilai yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila..
6.	Menurut ibu , seberapa penting penanaman nilai toleransi dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> di sekolah dasar?	Penanaman nilai toleransi sangat penting karena dengan memahami arti menghargai perbedaan, siswa dapat belajar mengendalikan sikap dan perkataannya terhadap teman.
7.	Menurut pengalaman ibu, apakah perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> lebih sering terjadi di kelas rendah atau kelas tinggi?	<i>Bullying</i> lebih banyak ditemukan di kelas tinggi, sedangkan di kelas rendah tidak ada, karena cenderung lebih mudah diarahkan.
8.	Bagaimana respon siswa terhadap penanaman nilai toleransi yang diberikan dalam pembelajaran?	Mereka mulai memahami bahwa mengejek atau merendahkan teman bukanlah sikap yang benar.
9.	Apa langkah yang ibu lakukan jika terjadi konflik antar siswa di lingkungan sekolah?	Memanggil kedua belah pihak, mendengarkan penjelasan masing-masing, lalu memberikan solusi dan nasihat agar mereka saling memaafkan.

NO	Pertanyaan	Jawaban
10.	Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa?	Kendala yang dihadapi adalah masih adanya siswa yang sulit dinasihati serta pengaruh lingkungan luar sekolah yang kadang terbawa ke dalam pergaulan di sekolah.

Pekanbaru, 19 Januari 2026

Observer

Aisyah Harahap

NIM: 12210820499

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Narasumber 3

Nama : Siska Amelia, SPd

Jabatan : Wali Kelas III A

Waktu : 12 Januari 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu memahami perilaku <i>bullying</i> yang terjadi di lingkungan sekolah dasar?	Menurut saya, <i>bullying</i> di tingkat sekolah dasar biasanya terlihat dari perilaku mengejek teman, memanggil dengan sebutan yang tidak pantas, atau tidak mau bermain bersama teman tertentu.
2.	Apakah pernah ditemukan perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> di sekolah ini?	Selama saya mengajar, perilaku seperti itu ada, namun umumnya terjadi pada siswa kelas tinggi. Untuk kelas rendah, sejauh pengamatan saya, belum ditemukan tindakan yang mengarah pada <i>bullying</i> .
3.	Menurut ibu, apa saja faktor yang menyebabkan siswa melakukan <i>bullying</i> ?	Kemungkinan penyebabnya juga berkaitan dengan penggunaan HP oleh siswa. Beberapa anak meniru berbicara atau sikap yang mereka lihat di media sosial sehingga terbawa dalam interaksi dengan teman.
4.	Bagaimana peran guru dalam mengatasi terjadinya <i>bullying</i> di sekolah	Guru berperan sebagai pendidik sekaligus pembina karakter, menjadi manusia yg berakhlak mulia serta mengajarkan untuk saling menghargai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Strategi apa yang biasanya ibu gunakan untuk mengatasi perilaku siswa yang saling mengejek atau merendahkan teman?	Jika ada siswa yang mengejek atau merendahkan temannya, saya biasanya menegur dan mengajak mereka berdiskusi tentang dampak dari perbuatannya terhadap perasaan orang lain.
6.	Menurut ibu, seberapa penting penanaman nilai toleransi dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> di sekolah dasar?	Penanaman nilai toleransi menurut saya sangat penting, karena melalui pembiasaan saling menghargai, siswa dapat belajar untuk tidak menyakiti teman baik secara lisan maupun tindakan.
7.	Menurut pengalaman ibu, apakah perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> lebih sering terjadi di kelas rendah atau kelas tinggi?	Berdasarkan pengalaman saya, perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> lebih sering terjadi di kelas tinggi.
8.	Bagaimana respon siswa terhadap penanaman nilai toleransi yang diberikan dalam pembelajaran?	Sebagian besar siswa dapat menerima dan memahami, walaupun tetap perlu pengawasan agar benar-benar diterapkan dalam keseharian.
9.	Apa langkah yang ibu lakukan jika terjadi konflik antar siswa di lingkungan sekolah?	Jika terjadi konflik, saya berusaha menjadi penengah, memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk

NO	Pertanyaan	Jawaban
		berbicara, kemudian saya menyelesaikannya secara musyawarah.
10.	Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa?	Kendala yang saya hadapi salah satunya adalah keterbatasan dalam melakukan pengawasan secara menyeluruh, karena jumlah siswa yang cukup banyak sehingga tidak semua interaksi dapat terpantau setiap saat.

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Observer

Aisyah Harahap

NIM: 12210820499

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Narasumber 4

Nama : Zulvi Helmi, SPd
Jabatan : Wali Kelas IV B
Waktu : 12 Januari 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu memahami perilaku <i>bullying</i> yang terjadi di lingkungan sekolah dasar?	Bagi saya, tindakan yang termasuk <i>bullying</i> itu seperti memperolok teman, menyebarkan cerita yang membuat temannya malu, atau sengaja tidak melibatkan teman dalam kelompok.
2.	Apakah pernah ditemukan perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> di sekolah ini?	Di sekolah ini ada kejadian seperti itu, tetapi lebih sering muncul pada siswa kelas atas. Untuk kelas bawah, saya belum pernah menangani kasus yang mengarah ke <i>bullying</i>
3.	Menurut ibu, apa saja faktor yang menyebabkan siswa melakukan <i>bullying</i> ?	Salah satu faktor yang saya lihat berasal dari pengaruh teman sepermainan. Ada siswa yang cenderung ikut-ikutan ketika temannya mulai mengejek, karena ingin merasa satu kelompok atau tidak ingin dianggap berbeda.
4	Bagaimana peran guru dalam mengatasi terjadinya <i>bullying</i> di sekolah?	Menangani kasus secara tegas dan adil, dan menciptakan lingkungan belajar yg nyaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Pertanyaan	Jawaban
5.	Strategi apa yang biasanya ibu gunakan untuk mengatasi perilaku siswa yang saling mengejek atau merendahkan teman?	Ketika ada siswa yang merendahkan temannya, saya biasanya tidak langsung memarahi, tetapi mengajak berbicara dan menanyakan alasan mereka bersikap seperti itu, lalu memberikan pemahaman secara perlahan.
6.	Menurut ibu, seberapa penting penanaman nilai toleransi dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> di sekolah dasar?	Nilai toleransi sangat penting ditanamkan sejak dini, karena dengan begitu siswa dapat belajar menghargai perbedaan dan menjaga perasaan teman.
7.	Menurut pengalaman ibu, apakah perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> lebih sering terjadi di kelas rendah atau kelas tinggi?	Jika dibandingkan antar tingkat kelas, kejadian seperti ini lebih banyak saya temui di kelas tinggi. Di kelas rendah belum ada kasus serupa yang sampai pada tahap mengarah ke <i>bullying</i> .
8.	Bagaimana respon siswa terhadap penanaman nilai toleransi yang diberikan dalam pembelajaran?	Saat diberikan pemahaman tentang toleransi, sebagian siswa mulai menyadari kesalahannya dan berusaha memperbaiki sikap.
9.	Apa langkah yang ibu lakukan jika terjadi konflik antar siswa di lingkungan sekolah?	Apabila terjadi perselisihan, saya mencoba cara mempertemukan kedua siswa dan mengajak mereka berdamai

No	Pertanyaan	Jawaban
10.	Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa?	secara baik-baik. Kesulitannya terletak pada sikap siswa yang terkadang memilih untuk diam ketika terjadi perselisihan, sehingga informasi tidak segera sampai kepada guru.

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Observer

Aisyah Harahap

NIM: 12210820499

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Narasumber 5

Nama : Indah Hayati, SPd

Jabatan : Wali Kelas VI A

Waktu : 12 Januari 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu memahami perilaku <i>bullying</i> yang terjadi di lingkungan sekolah dasar?	<i>Bullying</i> menurut saya adalah perilaku menyakiti teman, baik lewat kata-kata maupun tindakan.
2.	Apakah pernah ditemukan perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> di sekolah ini?	Di sekolah ini ada perilaku seperti itu, tetapi hanya terlihat di kelas tinggi. Di kelas rendah tidak ada.
3.	Menurut ibu, apa saja faktor yang menyebabkan siswa melakukan <i>bullying</i> ?	Penyebabnya lebih kepada pengaruh teman sebaya dan keinginan untuk diakui dalam kelompok.
4.	Bagaimana peran guru dalam mengatasi terjadinya <i>bullying</i> di sekolah?	Guru berperan membimbing dan mengingatkan siswa agar bersikap sesuai aturan dan nilai yang diajarkan.
5.	Strategi apa yang biasanya ibu gunakan untuk mengatasi perilaku siswa yang saling mengejek atau merendahkan teman?	Jika ada siswa mengejek temannya, saya langsung menegur dan memberikan arahan secara baik-baik.
6.	Menurut ibu, seberapa penting penanaman nilai toleransi dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> di sekolah dasar?	Penanaman nilai toleransi sangat penting agar siswa terbiasa menghargai dan menerima perbedaan

No	Pertanyaan	Jawaban
7.	Menurut pengalaman ibu, apakah perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> lebih sering terjadi di kelas rendah atau kelas tinggi?	Perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> lebih sering terjadi di kelas atas, sedangkan kelas bawah belum ditemukan.
8.	Bagaimana respon siswa terhadap penanaman nilai toleransi yang diberikan dalam pembelajaran?	Respon siswa cukup baik setelah diberikan pemahaman, walau tetap perlu pengawasan.
9.	Apa langkah yang ibu lakukan jika terjadi konflik antar siswa di lingkungan sekolah?	Jika terjadi konflik, saya memanggil siswa yang terlibat dan menyelesaikannya secara damai.
10.	Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa?	Kendalanya, masih ada siswa yang belum mau terbuka saat mengalami masalah.

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Observer

Aisyah Harahap

NIM: 12210820499

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Narasumber 6

Nama : Nofri Herman, SPd
Jabatan : Wali Kelas VI B
Waktu : 12 Januari 2026

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana ibu memahami perilaku <i>bullying</i> yang terjadi di lingkungan sekolah dasar?	<i>Bullying</i> saya pahami sebagai tindakan yang merugikan, seperti mengejek, dan mempermalukan
2.	Apakah pernah ditemukan perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> di sekolah ini?	Di sekolah ini pernah ada kejadian yang mengarah ke sana, namun hanya pada siswa kelas tinggi. Untuk kelas rendah tidak ada.
3.	Menurut ibu, apa saja faktor yang menyebabkan siswa melakukan <i>bullying</i> ?	Saya melihat bahwa latar belakang keluarga sangat berpengaruh terhadap sikap siswa, karena nilai dan kebiasaan yang ditanamkan di rumah akan tercermin dalam perilaku mereka saat berinteraksi di sekolah.
4	Bagaimana peran guru dalam mengatasi terjadinya <i>bullying</i> di sekolah?	Guru memiliki peran penting dalam mengawasi serta membina sikap siswa agar tetap saling menghormati dengan sesama.
5	Strategi apa yang biasanya ibu gunakan untuk mengatasi perilaku siswa yang saling mengejek atau	Jika ada siswa yang merendahkan temannya, saya menasihati

	merendahkan teman?	mengingatkannya, bahwa perlakuan nya itu sudah termasuk kategori bully
6.	Menurut ibu, seberapa penting penanaman nilai toleransi dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> di sekolah dasar?	Penanaman nilai toleransi sangat dibutuhkan supaya siswa memahami pentingnya menghargai sesama.
7.	Menurut pengalaman ibu, apakah perilaku yang mengarah pada <i>bullying</i> lebih sering terjadi di kelas rendah atau kelas tinggi?	Berdasarkan pengalaman saya, perilaku seperti itu lebih sering muncul di kelas tinggi, sedangkan kelas rendah belum ditemukan.
8.	Bagaimana respon siswa terhadap penanaman nilai toleransi yang diberikan dalam pembelajaran?	Siswa cukup menerima ketika diberikan pemahaman tentang toleransi, meskipun perlu diingatkan secara rutin.
9.	Apa langkah yang ibu lakukan jika terjadi konflik antar siswa di lingkungan sekolah?	Jika terjadi perselisihan, saya menyelesaikannya dengan memanggil kedua pihak dan memberikan arahan.
10.	Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa?	Kendalanya adalah pemahaman sebagian siswa tentang toleransi masih rendah.

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Observer

Aisyah Harahap

NIM: 12210820499

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 03

Dokumentasi



Wawancara dengan ibu Nofri Herman



Wawancara dengan ibu Indah Hayati



Wawancara dengan ibu Elva Satria



Observasi di kelas III A

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Observasi di Kelas IV B



Wawancara dengan ibu Siska Amelia



Wawancara dengan ibu Zulfi Helmi



Observasi di kelas VI A



Observasi di kelas V A



Wawancara dengan Bapak Rio (Kepsek)



Observasi di lingkungan sekolah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

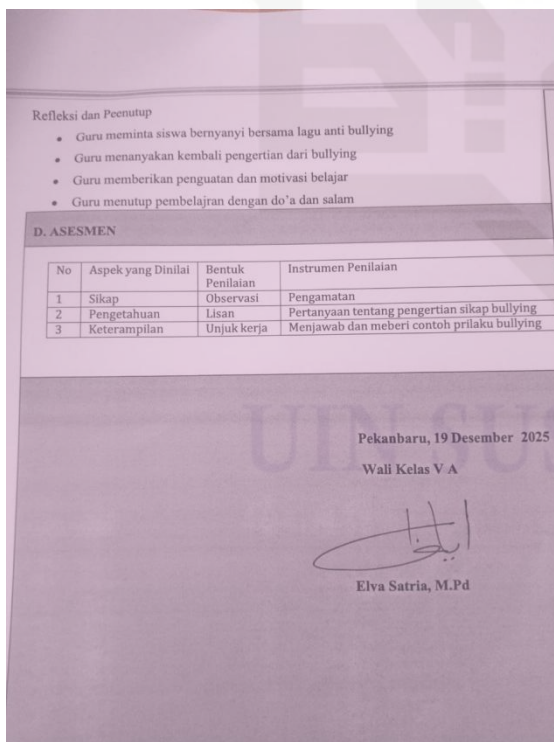
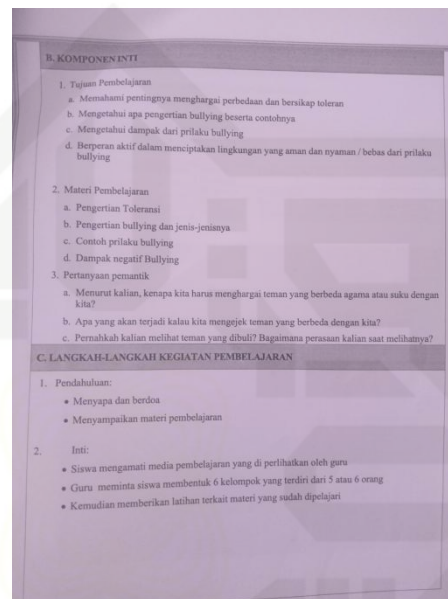
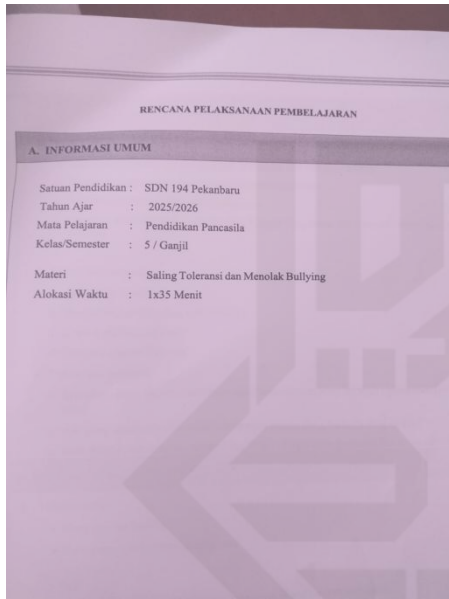


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 04

Modul Ajar/RPP




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 05

Surat Menyurat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp: (0761) 561647
 Fax: (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efbk_uinsuska@yahoo.co.id

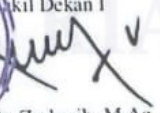
Nomor : B-9262/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025	Pekanbaru, 08 Mei 2025
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : <i>Pembimbing Skripsi</i>	


Kepada Yth.
 Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: AISYAH HARAHAP
NIM	: 12210820499
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Strategi Guru Dalam Mengatasi Prilaku Bullying Melalui Penanaman Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 194 Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tempan Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9254/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 194 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Aisyah Harahap
NIM	: 12210820499
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Wakil Dekan III




Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH DASAR NEGERI 194 PEKANBARU
 Alamat : Jl. Uka Kel. Air Putih Kec. Tuah Madani Telp:- Kode Pos: 28293
 Email : sdn.194pekanbaru@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422.2/SDN 194 PKU/2025/VI/118

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RIO BRAHMA PUTRA, S.Pd**
 NIP : 19820708 200902 1 004
 Jabatan : Kepala SD Negeri 194 Pekanbaru

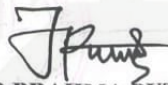
Sehubungan dengan surat permohonan izin Pra Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-9254/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 tanggal 08 Mei 2025 menerangkan bahwa:

Nama : Aisyah Harahap
 NIM : 12210821386
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar nama yang disebutkan diatas telah diberikan izin dan melaksanakan Pra Riset di SD Negeri 194 Pekanbaru pada tanggal 14 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Juni 2025
 Kepala SDN 194 Pekanbaru


RIO BRAHMA PUTRA, S.Pd
 NIP. 19820708 200902 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-27244/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025
 2025

Pekanbaru, 23 Desember

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada Yth. Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AISYAH HARAHAP

NIM : 12210820499

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Melalui Penanaman Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN 194 Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Sukma Erni, M.Pd.

NIP. 19680515 199403 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail. eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-175/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2026
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 07 Januari 2026

Yth : Kepala
 SD Negeri 194 Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Aisyah Harahap
 NIM : 12210820499
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2026
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : STRATEGI GURU DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING MELALUI PENANAMAN NILAI TOLERANSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SDN 194 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SD Negeri 194 Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Januari 2026 s.d 07 April 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan


 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f
 NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 194 PEKANBARU**

Alamat : Jl. Uka Kel. Air Putih Kec. Tuah Madani Telp:- Kode Pos: 28293
Email : sdn.194pekanbaru@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SDN194PKU/2026/1/38

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **RIO BRAHMA PUTRA, S.Pd**
NIP : 198207082009021004
Pangkat/Golongan : Penata TK.1/ IIIID
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SD Negeri 194 Pekanbaru
Alamat : Jl. Uka

Sehubungan dengan surat permohonan izin penelitian skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-175/Un.04/F.11/PP.00.9/01/2026 tanggal 07 Januari 2026 menerangkan bahwa:

Nama : AISYAH HARAHAP
NIM : 12210820499
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Strata I (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar nama yang disebutkan diatas telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SD Negeri 194 Pekanbaru dengan judul penelitian " STRATEGI GURU DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING MELALUI PENANAMAN NILAI TOLERANSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SDN 194 PEKANBARU ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Januari 2026
Kepala SDN 194 Pekanbaru


RIO BRAHMA PUTRA, S.Pd
NIP. 19820708 200902 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL


Nama Mahasiswa : Aisyah Harahap
 Nomor Induk Mahasiswa : 12210820499
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 03 Desember 2025
 Judul Proposal Ujian : Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Melalui Penanaman Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SDN 194 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Syafiah, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Khusnal Marzuqo, M.Pd	PENGUJI II		



Dr. Sukma Erni, M. Pd
NIP. 196805151994032004










Pekanbaru, 03 Desember 2025
Peserta Ujian Proposal


Aisyah Harahap
NIM. 122.10820499











Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعاليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646			
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA			
1. Jenis yang dibimbing :			
a. Seminar usul Penelitian		: Penelitian Kualitatif	
b. Penulisan Laporan Penelitian		: Penelitian Kualitatif	
2. Nama Pembimbing		: Dr. Mardia Hayati., M.Ag	
3. Nomor Induk Pegawai (NIP)		: 19721015199603 2 001	
4. Nama Mahasiswa		: Aisyah Harahap	
5. Nomor Induk Mahasiswa		: 12210820499	
6. Kegiatan		: Bimbingan Skripsi	
No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	27 Oktober 2025	Bimbingan Proposal Bab I	
2	29 Oktober 2025	Perbaikan Proposal Bab I	
3	30 Oktoberber 2025	Bimbingan Proposal Bab II	
4	01 November 2025	Bimbingan Proposal Bab III	
5	04 November 2025	ACC Proposal	
6	18 Februari 2026	Perbaikan Proposal Bab II	
7	21 Februari 2026	Perbaikan proposal Bab III	
8	23 Februari 2026	Bimbingan Bab IV	

UIN SUSKA RIAU

NO	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
9	24 Februari 2026	Perbaikan Proposal Bab IV	
10	26 Februari 2026	Bimbingan Bab V	
11	27 Februari 2026	Perbaikan Bab V	
12	28 Februari 2026	Bimbingan Abstrak	
13	01 Maret 2026	Perbaikan Abstrak	
14	02 Maret 2026	Bimbingan Cover Skripsi	
15	03 Maret 2026	Perbaikan Cover Skripsi	
16	04 Maret 2026	ACC Munaqasyah	

Pekanbaru, 12 Maret 2026
Pembimbing



Dr. Mardia Hayati, M.Ag
NIP 19721015199603 2 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP



Aisyah Harahap lahir pada tanggal 17 April 2004. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Poso Harahap dan Ibu Nur Cahaya. Penulis memulai pendidikan dasar pada tahun 2010. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Baiturrahman pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) di pondok pesantren yang sama dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis berhasil menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul “Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* melalui Penanaman Nilai Toleransi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.” Penulis juga telah melaksanakan ujian munaqasyah pada tanggal 07 Mei 2026 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan dengan gelar (S.Pd) dengan predikat Sangat memuaskan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.